# TIM PENYUSUN

DAFTAR TIM PENYUSUN PROFIL KESEHATAN PUSKESMAS MATESIH

| NO | NAMA | JABATAN DALAM DINAS | JABATAN DALAM TIM |
|---|---|---|---|
| 1 | drg Bambang Mulyawan | Kepala Puskesmas | Penanggung jawab |
| 2 | Sri Margiyani,S.Tr.Keb,Bdn | Ka. TataUsaha | Ketua |
| 3 | dr.Fitriana Nur Winarsih | Dokter | PJ UKM |
| 4 | dr.Mulyo Budhi Ariani | Dokter | PJ UKP |
| 5 | dr.Indra Kusuma Jati | Dokter | PJ Mutu |
| 6 | Rona Wera Dwi Angesti,S.Tr.Keb.,Bdn | Bidan | Sekertaris |
| 7 | Suharto, SKM | Promosi Kesehatan | Koordinator Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku |
| 8 | Orbani Silarto, Amd.K.L | Sanitarian | Koordinator Kesehatan Lingkunhgan |
| 9 | Patun, S.Tr.Keb | Bidan | Kordinator KIA |
| 10 | Inna Rizky, A.Md.Gz | Nutrisionis | Koordinator Gizi |
| 11 | Dwi cahyo Prabowo, AMK | Perawat | Koordinator P2P |
| 12 | Fitri Indri Astuti, S.Kep, Ns | Perawat | Koordinator Perkesmas dan Indera |
| 13 | Suharni. Amd.Keb | Bidan | Koordinator Imunisasi |
| 14 | | Perawat | Koordinator P2PTM |
| 15 | Diah Cahyaningrum, AMK | Perawat | Koordinator TBC |
| 16 | drg.Dian Ayu Herawati | Dokter Gigi | Koordinator Penjaringan Anak Sekolah |
| 17 | Endang Sukamti, Amd.Keb | Bidan | Koordinator KB |
| 18 | Rahayu wiwin Prihartini, AMK | Perawat | Koordinator Keswa |
| 19 | Sri Listiyati,Amk | Perawat | Koordinator Lansia |

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami Panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat-Nya Buku Profil Kesehatan UPT Puskesmas Matesih Tahun 2023 telah dapat disusun. Buku Profil Kesehatan ini berisi data/informasi yang menggambarka situasi kondisi kesehatan masyarakat di wilayah UPT Puskesmas Matesih.

Buku Profil Kesehatan UPT Puskesmas Matesih merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal di bidang kesehatan di UPT Puskesmas Matesih , maka buku Profil Kesehatan UPT Puskesmas Matesih Tahun 2023 ini diharapkan dapat memberi gambaran kepada para pembaca mengenai situasi kondisi kesehatan di wilayah UPT Puskesmas Matesih pada tahun 2023.

Sumber data Profil Kesehatan UPT Puskesmas Matesih berasal dari pengelola program di lingkungan Dinas Kesehatan UPT Puskesmas Matesih, fasilitas kesehatan milik masyarakat dan institusi kesehatan yang terkait bidang kesehatan antara lain Kelurahan, Disdukcapil, Kecamatan, Dinsos dan PMI Kabupaten Karanganyar.

Untuk meningkatkan mutu Profil Kesehatan UPT Puskesmas Matesih Tahun 2023 ini diharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun serta partisipasi dari semua pihak utamanya dalam rangka mendapatkan data/informasi yang tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan .

Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam menyusun buku *“Profil Kesehatan UPT Puskesmas Matesih 2023*” ini kami mengucapkan terima kasih.

Karanganyar, Januari 2024

Kepala UPT Puskesmas Matesih

**drg Bambang Mulyawan**

NIP. 19690326 200312 1003

# DAFTAR ISI

**TIM PENYUSUN** ..... **i**

**KATA PENGANTAR** ..... **ii**

**DAFTAR ISI** ..... **iii**

**BAB I GAMBARAN UMUM** ..... **1**

A. KEADAAN GEOGRAFI ..... 1
B. KEADAAN PENDUDUK ..... 1
C. KEADAAN SOSIAL EKONOMI ..... 2
D. TINGKAT PENDIDIKAN ..... 2
E. KONDISI KESEHATAN ..... 3

**BAB II SARANA KESEHATAN** ..... **4**

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS) ..... 4
   A) UPAYA KESEHATAN MASYRAKAT ..... 6
   B) UPAYA KESEHATAN PERSEORANGAN ..... 16
B. RUMAH SAKIT ..... 18
C. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN ..... 18
D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) ..... 45

**BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN** ..... **46**

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN ..... 46
B. SARANA KESEHATAN ..... 46
C. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN ..... 47

**BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN** ..... **48**

A. ANGGARAN KESEHATAN DALAM APBD KABUPATEN ..... 48
B. ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA ..... 49
C. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) ..... 50

**BAB V KESEHATAN KELUARGA** ..... **51**

A. KESEHATAN IBU ..... 51
B. KESEHATAN ANAK ..... 51
C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF ..... 51
D. KESEHATAN USIA LANJUT ..... 51
E. GIZI ..... 51
F. IMUNISASI ..... 52

**BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT ..... 53**

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG ..... 53
B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) ..... 55
C. KEJAIDAN LUAR BIASA ..... 56
D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG ..... 57
E. PENYAKIT TIDAK MENULAR ..... 57
F. IMUNISASI ..... 58

**BAB V KESEHATAN LINGKUNGAN..... 60**

A. AIR MINUM..... 60
B. AKSES SANITASI YANG LAYAK ..... 61
C. SANITASI TOTAL BERBASI MASYARAKAT..... 62
D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) UYANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN ..... 63
E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)..... 64

# BAB I

# GAMBARAN UMUM

## A. KEADAAN GEOGRAFI

Kecamatan Matesih merupakan salah satu kecamatan dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Karanganyar. Jarak dari ibukota kabupaten 15 km arah timur. Luas wilayah Kecamatan Matesih adalah 26,27 km2 dengan ketinggian rata-rata 461 m di atas permukaan laut.

Batas wilayah Kecamatan Matesih :

Sebelah Utara : Kec. Karangpandan

Sebelah Selatan : Kab. Jumantono

Sebelah Barat : Kab. Karanganyare

Sebelah Timur : Kec. Tawangmangu

Luas wilayah Kecamatan Matesih adalah 2.626,63 Ha, yang terdiri dari 9 desa, yaitu : Desa Ngadiluwih dengan luas 337,704 Ha, Desa Dawung dengan luas 256,604 Ha, Desa Matesih yang juga merupakan kota kecamatan Matesih memiliki luas 274,610 Ha, Desa Karangbangun seluas 271,422, Desa Koripan dengan luas 236,760 Ha, Desa Girilayu adalah salah satu sentra pengrajin kain batik di jawa tengah dengan luas 311,541 Ha, Desa Pablengan dengan luas 428,027 Ha, Desa Plosorejo engan luas 326,818 Ha yang terakhir dan desa dengan luas terkecil di antara desa yang lainya adalah Desa Gantiwarno dengan luas 183,148 Ha.

## B. KEADAAN PENDUDUK

### Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk

Perkembangan penduduk dari tahun ketahun mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil), UPT Puskesmas Matesih tahun 2023 mempunyai jumlah penduduk sebesar 46.090 jiwa.

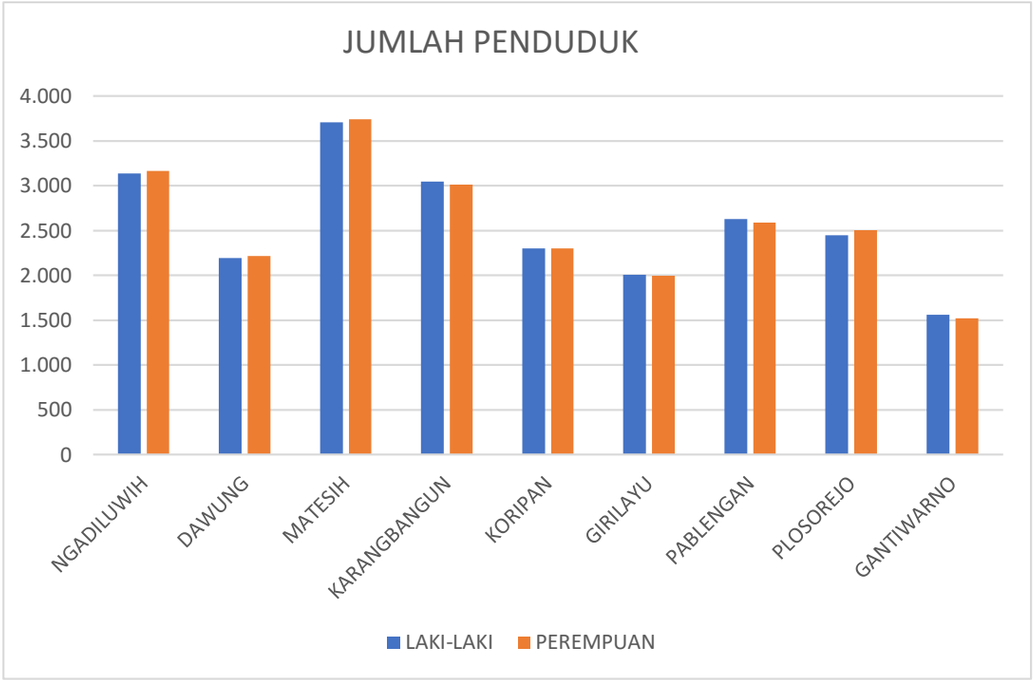


Diagram diatas menunjukan bahwa jumlah penduduk terbanyak adalah desa matesih (7449 jiwa) dan paling sedikit desa gantiwarno (3081 jiwa).

## C. KEADAAN SOSIAL EKONOMI

### Alokasi Anggaran Bidang Kesehatan

Alokasi anggaran Bidang Kesehatan UPT Puskesmas Matesih tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

*Alokasi Anggaran Bidang Kesehatan UPT Puskesmas matesihTahun 2023*

| SUMBER DANA | PAGU ANGGARAN | REALISASI ANGGARAN | % |
|---|---|---|---|
| BLUD | 3.563.135.261 | 3.116.653.472 | 87,4 |
| APBD/BOK | 955.193.000 | 852.107.069 | 89.2 |

Pembiayaan Kesehatan UPT Puskesmas Matesih tahun 2023 bersumber dari BLUD dan APBD/BOK Realisasi Pembiayaan BLUD mencapai 87,40% karena adanya beberapa klinik di wilayah kecamatan Matesih sehingga pasien rawat inap berkurang.

Realisasi dana APBD hanya mencapai 89,2% dikarenakan untuk anggaran pmt lokal bagi balita gizi kurang dan bumil kek realisasi di lapangan lebih kecil dari pada perencanaan pagu anggaran perencanaan.

## D. TINGKAT PENDIDIKAN

Melalui pendidikan diharapkan dapat terbentuk manusia yang berkualitas sebagaimana yang dicita-citakan yang mampu memanfaatkan, pengembangan dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan untuk mendukung pembangunan ekonomi, social budaya dan berbagai bidang lainnya.

Di wilayah UPT Puskesmas Matesih terdapat beberapa instiusi pendidikan dari taman kanak-kanak sampai sma/smk.

## E. KONDISI KESEHATAN

Dalam menilai derajat kesehatan masyarakat, terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan. Indikator-indikator tersebut pada umumnya tercermin dalam kondisi angka kematian, angka kesakitan dan status gizi. Derajat kesehatan masyarakat digambarkan melalui Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA), Angka Kematian Ibu (AKI), Angka morbiditas beberapa penyakit, dan status gizi.

Derajat kesehatan masyarakat juga dipengaruhi oleh banyak faktor yang tidak hanya berasal dari faktor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan, melainkan juga dipengaruhi factor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, keterunan dan faktorlainnya.

# BAB II

# SARANA KESEHATAN

## A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Profil Kesehatan UPT Puskesmas Matesih tahun 2023 ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mendukung sistem manajemen kesehatan yang lebih baik dalam rangka pencapaian Visi UPT Puskesmas Matesih yaitu "**Terwujudnya Kecamatan Matesih Yang Sehat, Mandiri Dan Berkeadilan".**

Sedangkan di UPT Puskesmas Matesih mempunyai misi yaitu :

a. Meningkatkan kompetensi seluruh petugas
b. Memberikan pelayanan Kesehatan yang bermutu dan terjangkau kepada seluruh masyarakat
c. Melakukan pembinaan dan peran serta masyarakat di bidang kesehatan
d. Memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat tanpa membedakan status social,agama,ras,suku

**Motto UPT Puskesmas Matesih**

Anda Sehat Kami Bahagia

**Tata Nilai dan budaya kerja UPT Puskesmas Matesih**

1. Kompetensi
2. Profesionalis
3. Akuntabel
4. Kedisiplinan

**1. Tujuan**

**a. Umum**

Profil Kesehatan UPT Puskesmas Matesih ini bertujuan untuk memberikan gambaran kesehatan yang menyeluruh di UPT Puskesmas Matesih dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen secara berhasil guna dan berdaya guna.

**b. Khusus**

1) Diperolehnya data / informasi pembangunan di lingkungan UPT Puskesmas Matesih yang meliputi : data lingkungan fisik / biologi, perilaku kesehatan masyarakat, data demografi dan sosial ekonomi.
2) Diperolehnya data / informasi tentang upaya kesehatan di UPT Puskesmas Matesih yang meliputi : cakupan kegiatan dan sumber daya kesehatan.

3) Diperoleh data / informasi status kesehatan masyarakat di UPT Puskesmas Matesih yang meliputi : angka kematian, angka kesakitan dan keadaan gizi masyarakat.
4) Tersedianya wadah integrasi berbagi data yang telah dikumpulkan oleh berbagai sistem pencatatan dan pelaporan yang ada di Puskesmas, Rumah Sakit maupun pelayanan kesehatan lainnya.

**2. Manfaat**

Dengan disusunnya profil kesehatan UPT Puskesmas Matesih diharapkan dapat digunakan oleh pimpinan administrasi kesehatan, unit-unit, maupun berbagai pihak yang memerlukan. Penggunaan terutama dalam rangka tinjauan / revisi tahunan kondisi kesehatan masyarakat di UPT Puskesmas Matesih dan sebagai alat evaluasi program tahunan yang telah dilaksanakan, untuk menyusun rencana tahunan kesehatan tahun berikutnya.

Manfaat lain adalah memberikan umpan balik / gambaran kegiatan yang telah dilaksanakan oleh UPT Puskesmas Matesih.

**3. Ruang Lingkup**

**a. Jenis Data / Informasi**

Data yang dikumpulkan untuk Penyusunan Profil Kesehatan UPT Puskesmas Matesih adalah :

1) Data Umum meliputi data geografi, kependudukan dan sosial ekonomi.
2) Data Derajat Kesehatan yang meliputi data kematian, data kesakitan, dan data status gizi.
3) Data Kesehatan Lingkungan dan Perilaku Hidup Sehat Masyarakat, meliputi data air bersih, data tempat-tempat umum, dan data perilaku hidup sehat.Data Pelayanan Kesehatan, antara lain data pemanfaatan Rumah Sakit, pemanfaatan Puskesmas, data pelayanan kesehatan ibu dan anak, data pemberantasan penyakit, data pelayanan kesehatan gakin, data penanggulangan KLB, dan data pelayanan kesehatan lainnya.
4) Data Sumber Daya Kesehatan meliputi data sarana kesehatan, data tenaga kesehatan, data obat dan perbekalan kesehatan, serta data pembiayaan kesehatan, dan data lainnya.
5) Bab ini berisi tentang maksud dan tujuan disusunnya profil kesehatan UPT Puskesmas Matesih dan sistematika dari penyajian berupa uraian bab demi bab yang berurutan.

Sistem Kesehatan Nasional (SKN) adalah pengelolaan kesehatan yang diselenggarakan oleh semua komponen bangsa Indonesia secara terpadu dan saling

mendukung guna terjaminnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.Dalam SKN dinyatakan bahwa upaya kesehatan sangat luas, meliputi upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perseorangan (UKP). Upaya kesehatan juga meliputi upaya promotif (peningkatan kesehatan), upaya prevetif (pencegahan), upaya kuratif (pengobatan) dan upaya rehabilitatif (pemulihan).

Dalam pengelolaan upaya kesehatan juga bisa dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut :

A. Pelayanan Kesehatan Masyarakat
B. Pelayanan Kesehatan Perorangan

## A) UPAYA KESEHATAN MASTARAKAT

### 1) Pelayanan Kesehatan Ibu

#### a. Pelayanan Antenatal (K1 dan K6)

Antenatal Care (ANC) merupakan komponen pelayanan kesehatan ibu hamil terpenting untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi . Dengan ANC perkembangan kondisi ibu hamil setiap saat akan terpantau dengan baik dan pengetahuan tentang persiapan melahirkan akan bertambah. Cakupan ANC dipantau melalui ANC baru ibu hamil ke-1 sampai kunjungan ke-6 dan pelayanan ANC sesuai standar paling sedikit enam kali (K6)

Pelayanan kesehatan bagi ibu hamil sesuai standar pada masa kehamilan oleh tenaga terampil (dokter, bidan atau perawat) 6 kali dengan interval 1 kali pada trimester pertama, 2 kali pada trimester kedua, dan 3 kali pada trimester ketiga, akan menggambarkan cakupan pelayanan antenatal ibu hamil yang dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan ibu hamil KI dan K6. Penimbangan berat badan dan ukur tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran LILA, pengukuran tinggi fundus uteri, pemeriksaan presentasi janin dan denyut jantung janin, pemberian imunisasi TT, pemberian tablet Fe (disarankan ibu hamil mengkonsumsi 90 tablet mulai TM 1 sampai TM 3), dan konsultasi merupakan pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan kepada ibu hamil yang berkunjung ketempat pelayanan kesehatan.

Cakupan K6 di UPT Puskesmas Matesih tahun 2023 sebanyak 96,6% dari 532 ibu hamil. Dibawah ini grafik yang menunjukkan cakupan kunjungan ibu hamil K6 di UPT Puskesmas  Matesih 2023

*Jumlah Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K6*

*di UPT Puskesmas Matesih 2023*

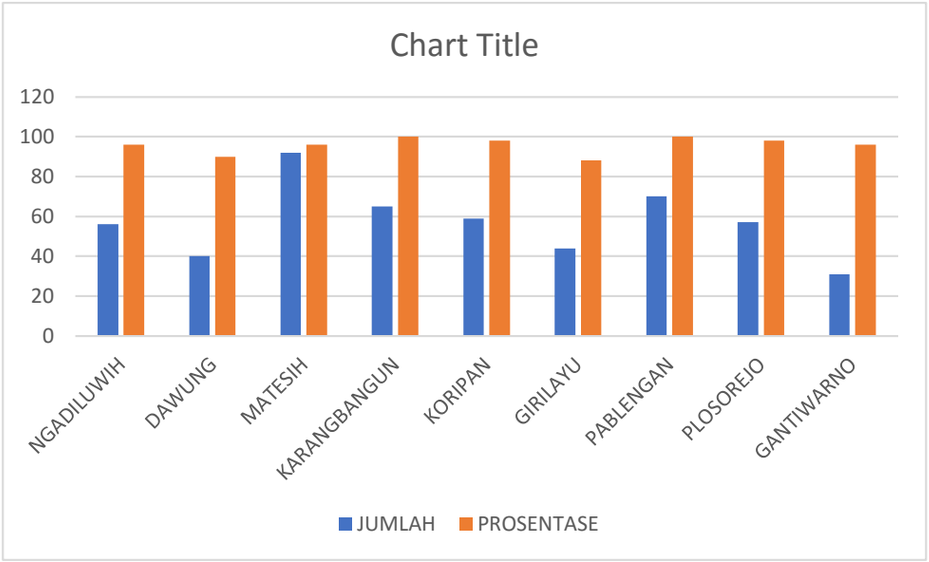


**b. Persalinan Yang Ditolong Oleh Tenaga Kesehatan**

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan merupakan pelayanan persalinan yang aman karena dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten. Persalinan yang aman ialah persalinan yang mempunyai pengetahuan, keterampilan, alat untuk memberikan pertolongan yang bersih, memberikan pelayanan nifas kepada ibu dan bayi. Pada dasarnya pertolongan persalinan harus memenuhi empat pilar Safe Motherhoods.

Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan professional di UPT Puskesmas Matesih tahun 2023 sebanyak 496 Ibu bersalin atau 100%.Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan di UPT Puskesmas Matesih tahun 2022, dapat dilihat pada grafik

*Perkembangan Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan dengan Kompetensi Kebidanan di UPT Puskesmas Matesih*
*Tahun 2023*

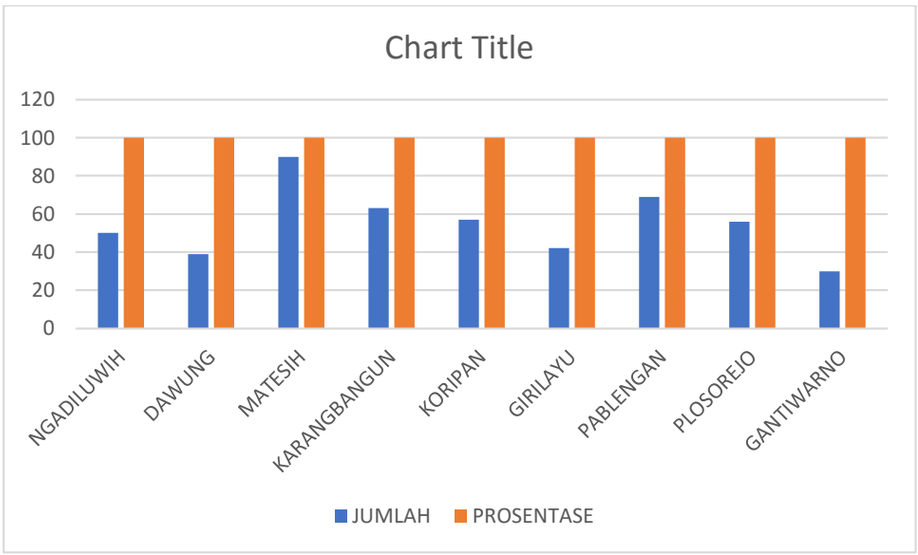


**c. Pelayanan Ibu Nifas**

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam sampai 42 hari paska persalinan oleh tenaga kesehatan. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu nifas dengan melakukan kunjungan nifas minimal 3 kali dengan ketentuan waktu:

1. Kunjungan nifas pertama pada masa 6 jam sampaidengan 3 hari selah persalinan.
2. Kunjungan nifas kedua dalam waktu 2 minggu setelah persalinan (8-14 hari).
3. Kunjungan nifas ketiga dalam waktu 6 minggu setelah persalinan (36-42 hari).

Cakupan pelayanan pada ibu nifas UPT Puskesmas Matesih tahun 2023 sebesar 496 atau 100%.

*Perkembangan Cakupan Kunjungan Nifas di UPT Puskesmas Matesih Tahun 2023*

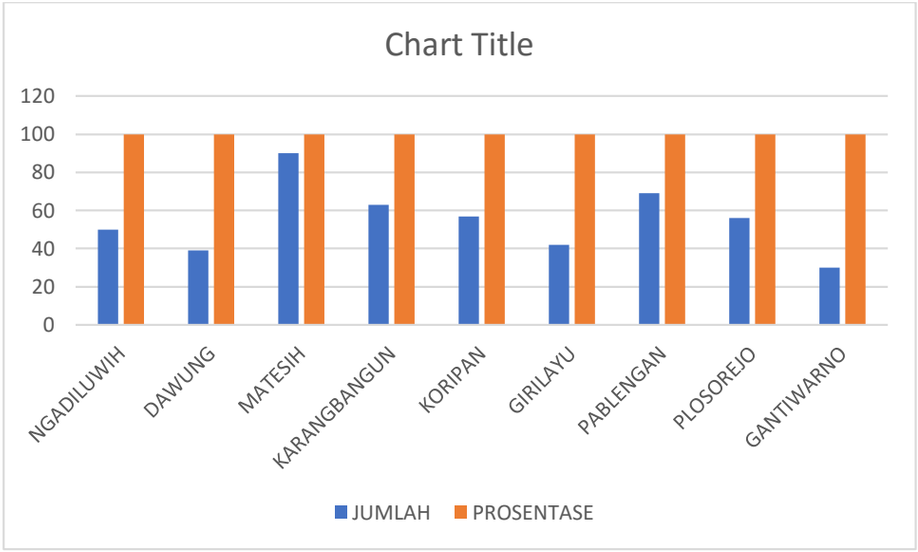


**d. Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe**

Program penanggulangan anemia yang dilakukan adalah dengan memberikan tablet tambah darah yaitu preparat Fe yang bertujuan untuk menurunkan angka anemia pada Balita, bumil, Bufas, rema japutri dan WUS (Wanita Usia Subur).

*Perkembangan Cakupan Pemberian Tablet FE 90 tablet ibu hamil di UPT Puskesmas Matesih 2023*

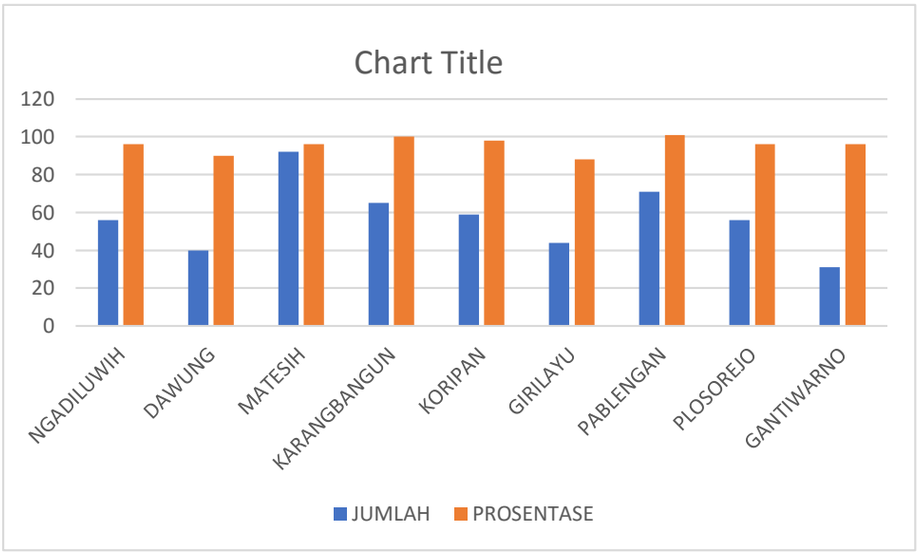


**2) Pelayanan Kesehatan Neonatus dan Bayi**

**a. Kunjungan Neonatus (KN1 dan KN2)**

Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan yang paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan

persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari) minimal 3 (kali) kali, satu kali pada umur 0-7 hari (KN1) dan dua kali lagi pada umur 8-28 hari (KN3 / KN Lengkap).

Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, talipusat, kulit, dan pemberian imunisasi), pemberian vitamin K, Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM), dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan Buku KIA.

Kunjungan neonatus (KN1) tahun 2023 sebanyak 501 bayi (100%) dari bayi lahir hidup,Kunjungan neonatal KN3 tahun 2023 sebanyak 496 (99 %) dari bayi lahir hidup. Cakupan kunjungan neonatus di UPT Puskesmas Matesih tinggi, hal ini menggambarkan kondisi saat ini berupa meningkatnya kesadaran masyarakat akan kesehatan neonatus, peningkatan pelayanan kesehatan terutama kesehatan anak (neonatus, bayi, balita) di Puskesmas, dan adanya pemeriksaan kunjungan ke rumah oleh tenaga kesehatan bagi neonatus yang tidak dapat berkunjung ke puskesmas serta sistem pencatatan dan pelaporan ( PWS KIA ) yang sudah berjalan dengan baik.

**b. Pelayanan Kesehatan Bayi**

Bayi juga merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit, Kesehatan bayi dan balita harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelaynan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal 4 kali, yaitu pada 29 hari-2 bulan, 3-5 bulan, 6-8 bulan dan 9-12 bulan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Pelayanan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/ HB1-3, Polio 1-4, dan Campak), Stimulas Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan lain-lain.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi di UPT Puskesmas Matesih pada tahun 2023 sebesar 100% yaitu 496 bayi.

### 3) Pelayanan Kesehatan Anak PraSekolah dan UsiaSekolah

#### a. Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Balita dan Prasekolah

Deteksi dini tumbuh kembang anak balita dan prasekolah yang dimaksud adalah anak umur 1 - 6 tahun yang dideteksi dini pertumbuhan dan perkembangannya sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan dan dideteksi sesuai jadwalnya. Upaya pemantauan perkembangan kesehatan anak diarahkan untuk meningkatkan kesehatan fisik, mental, dan social anak dengan perhatian khusus pada kelompok balita yang merupakan masa krisis atau periode emas tumbuh kembang anak.

Upaya peningkatan ketrampilan petugas kesehatan dalam upaya stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang anak (SDIDTK) telah dilakukan dengan pelatihan standarisasi SDIDTK di semua kabupaten/kota baik di tingkat Provinsi maupun tingkat Kabupaten. Untuk pengembangan program SDIDTK maka ketrampilan bisa diperoleh melalui pelatihan formal tetapi juga bisa on the job training baik di puskesmas maupun di Rumah Sakit.

Kementerian yang bertanggung jawab langsung terhadap program pengembanganan anak Usia dini yaitu Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan, Departemen Agama, Kementerian Sosial dan BKKBN telah mendukung pengembangan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak balita dan prasekolah melalui integrasi kegiatan posyandu, PAUD dan BKB. Diharapkan melalui integrasi tersebut, semua balita dan anak prasekolah akan mendapatkan stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang yang akan mamacu pertumbuhan dan perkembangannya secara optimal sesuai tahap perkembangannya.

Untuk implementasi pelaksanaan SDIDTK di lapangan maka Pemerintah bersama semua unsur terkait baik swasta, organisasi profesi, LSM dan masyarakat perlu mendukung baik sarana prasarana, pendanaan dan sumberdaya manusianya.

#### b. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan setingkat

Penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat adalah pemeriksaan kesehatan terhadap murid baru kelas 1 SD dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, pemeriksaan ketajaman mata, ketajaman pendengaran, kesehatangigi, kelainan mental emosional dan kebugaran jasmani. Pelaksanaan penjaringan kesehatan ini dikoordinir oleh puskesmas bersama dengan guru sekolah dan kader kesehatan/konselor kesehatan. Setiap puskesmas mempunyai tugas melakukan penjaringan

kesehatan siswa SD/MI di wilayah kerjanya dan dilakukan satu kali pada setiap awal tahun ajaran baru sekolah.

**c. Pelayanan Kesehatan Remaja**

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa dan terjadi perubahan fisik yang cepat menyamai orang dewasa, tetap emosinya belum dapat mengikuti perkembangan jasmaninya, hal ini sering menimbulkan gejolak hingga masa ini perlu mendapat perhatian. Salah satunya adalah pendidikan dan perhatian agar anak berperilaku hidup sehat, baik secara fisik maupun mental.

Pemeriksaan kesehatan remaja adalah pemeriksaan kesehatan siswa kelas 1 SLTP dan setingkat, kelas 1 SMU dan setingkat melalui penjaringan kesehatan terhadap murid kelas 1 SLTP dan Madrasah Tsanawiyah, kelas 1 SMU/SMK dan Madrasah Aliyah yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama dengan guru UKS terlatih dan kader kesehatan remaja secara berjenjang.

**4) Pelayanan Keluarga Berencana**

**a. Peserta KB Baru**

Peserta KB baru adalah akseptor yang pada saat ini memakai kontrasepsi untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Jumlah pasangan usia subur (PUS) di UPT Puskesmas Matesih tahun 2023 sebanyak 7841 pasangan. Jumlah peserta KB baru pada tahun 2023 sebesar 253 dari jumlah PUS yang ada. peserta KB Aktif tahun 2023 sebanyak 5492 (70,04%).

**b. Peserta KB Aktif**

Cakupan peserta KB aktif adalah perbandingan jumlah peserta KB aktif dengan Pasangan Usia Subur. Cakupan peserta KB aktif menunjukkan tingkat pemanfaatan kontrasepsi di antara Pasangan Usia Subur. Berikut ini persentase peserta KB Aktif tahun 2023 dari total 5.492 pasangan usia subur yang ada.

**5) Pelayanan Imunisasi**

**a. Persentase Desa yang Mencapai *"Universal Child Immunization"* (UCI)**

Strategi operasional pencapaian cakupan tinggi dan merata berupa pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) yang berdasarkan indicator cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) yang meliputi HB0 1 kali, BCG 1kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali, dan Campak/MR 1 kali pada bayi usia 1 tahun dengan cakupan minimal 90 persen dari jumlah sasaran bayi di desa.

Prosentase Desa/Kelurahan UCI tahun 2023 UPT Puskesmas Matesih sebesar 100%.

Berikut perkembangan cakupan desa UCI di UPT Puskesmas Matesih Tahun 2023, dapat dilihat pada diagram

*Perkembangan Cakupan Desa UCI di UPT Puskesmas Matesih Tahun 2023*

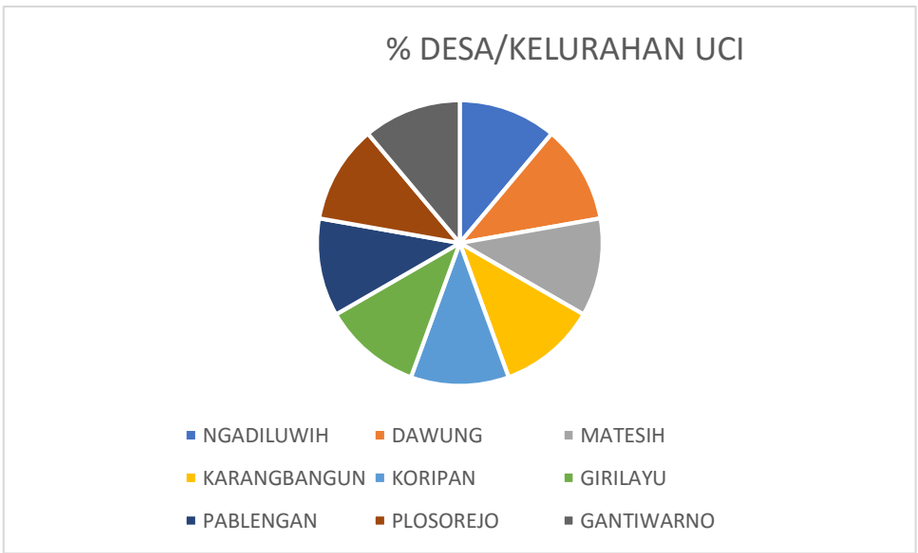


**b. Cakupan Imunisasi bayi**

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun program tambahan/suplemen untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, *Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Hepatitis B,* dan MR. Bayi seharusnya mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiridari BCG 1 kali, DPT-Hib 3 kali, Polio 4 kali, HB Uniject 1 kali dan campak 1 kali.

Selain pemberian imunisasi rutin, program imunisasi juga melaksanakan program imunisasi tambahan/suplemen yaitu Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) DT, BIAS Campak/MR yang diberikan pada semua usia kelas I SD/MI/SDLB/SLB, sedangkan BIAS Td diberikan pada semua anak usia kelas II dan V SD/MI/SDLB/SLB, *Backlog Fighting* (melengkapi status imunisasi).

Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di UPT Puskesmas Matesih dari semua sudah mencapai target minimal nasional 98,8 %. Jumlah sasaran bayi pada tahun 2023 adalah 501 bayi. Sedang cakupan masing-masing jenis imunisasi adalah sebagai berikut: BCG (97 %), DPT + HB 3 (100,6%), Polio 4 (102,4%), Campak (100,6%), dan Imunisasi Dasar Lengkap (100%)

**6) Pelayanan Kesehatan Gigi**

**a. Rasio Tambal Cabut Gigi Tetap**

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas meliputi kegiatan pelayanan dasar gigi dan upaya kesehatan gigi sekolah. Kegiatan pelayanan dasar gigi adalah tumpatan (penambalan) gigi tetap dan pencabutan gigi tetap. Indikasi dari perhatian masyarakat adalah bila tumpatan gigi tetap semakin bertambah banyak berarti masyarakat lebih memperhatikan kesehatan gigi yang merupakan tindakan preventif sebelum gigi tetap betul betul rusak dan harus dicabut. Sedang pencabutan gigi tetap adalah tindakan kuratif dan rehabilitatif yang merupakan tindakan terakhir yang harus diambil oleh seorang pasien.

Jumlah tumpatan gigi tetap di tahun 2023 sebesar 486,sementara jumlah pencabutan gigi tetap pada tahun 2023 sebesar 207.

**b. Murid SD/MI Mendapat Pemeriksaan Gigi dan Mulut**

Kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut lainnya adalah Upaya Kesehatan Gigi Sekolah yang merupakan upaya promotif dan preventif kesehatan gigi khususnya untuk anak sekolah. Kegiatan UKGS meliputi pemeriksaan gigi pada seluruh murid untuk mendapatkan murid yang perlu perawatan gigi, kemudian melakukan perawatan pada murid yang memerlukan.

Pada tahun 2023 jumlah murid SD/MI sebanyak 3849 siswa, sedang yang mendapatkan Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) sebanyak 617 siswa, yang perlu perawatan sebanyak 111 siswa, dan yang mendapatkan perawatan sebanyak 84 siswa.

**7) Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut**

Pelayanan kesehatan pra usia lanjut dan usia lanjut yang dimaksudkan adalah penduduk usia 45 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di Puskesmas maupun di Posyandu/Kelompok Usia Lanjut . Yang termasuk dalam kelompok pra usia lanjut adalah kelompok umur 45 - 59 tahun, sedangkan usia lanjut adalah kelompok umur lebih atau sama dengan 60 tahun.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut UPT Puskesmas Matesih pada tahun 2023 100%.

**8) Pelayanan Kesehatan Kerja**

Terselenggaranya pelayanan kesehatan yang lebih bermutu dan merata untuk seluruh masyarakat merupakan keinginan yang menjadi landasan pelaksanaan pembangunan kesehatan di Indonesia.

Pembangunan kesehatan di Indonesia selama beberapa dekade yang lalu harus diakui relative berhasil, terutama pembangunan infra struktur pelayanan kesehatan yang telah menyentuh sebagian besar wilayah kecamatan dan pedesaan.

Namun keberhasilan yang sudah dicapai belum dapat menuntaskan problem kesehatan masyarakat secara menyeluruh, bahkan sebaliknya tantangan sector baik formal maupun informal kesehatan cenderung semakin meningkat. Tantangan lainnya yang harus ditanggulangi antara lain adalah meningkatnya masalah kesehatan kerja, serta dampak globalisasi yang akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan keadaan kesehatan masyarakat. Berdasarkan penjelasan di atas sangat diperlukan upaya agar masalah kesehatan di masa depan dapat ditanggulangi sehingga mencapai kualitas kesehatan masyarakat senantiasa terjaga baik.

Beberapa upaya pelayanan kesehatan kerja yang dilakukan di Kabupaten Karanganyar adalah pembinaan upaya pengembangan pelayanan kesehatan kerja pada puskesmas di kawasan/sentra industri. Peningkatan kapasitas dokter puskesmas dan dokter klinik perusahaan tentang pelayanan kesehatan kerja dan deteksi dini penyakit akibat kerja, serta peningkatan kerjasama lintas sektor dan lintas program dalam pengembangan pelayanan kesehatan kerja baik di Puskesmas maupun di masyarakat

Berdasarkan data dari kecamatan Matesih , jumlah Penduduk di wilayah Puskesmas Matesih tahun 2023 adalah 46.090 Jiwa.

**9) Upaya Penyuluhan Kesehatan**

Kesehatan sebagai hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang menjadi tanggung jawab setiap orang, keluarga dan masyarakat serta didukung oleh pemerintah. Undang-undang RI Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan mengamanatkan Pembangunan Kesehatan ditujukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumberdaya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Untuk itu upaya kesehatan harus ditingkatkan secara terus menerus untuk memelihara dan meningkatkan derajat

kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit dan pemulihan kesehatan.

Setiap orang berhak untuk memperoleh pelayanan kesehatan, lingkungan yang sehat dan informasi serta edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab. Setiap orang juga berkewajiban berperilaku Hidup Bersih dan Sehat seta menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan bagi orang lain yang menjadi tanggung jawabnya.

Promosi kesehatan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong dirinya sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai social budaya setempat dan didukung oleh kebijakan publik yang berwawasan kesehatan. Kegiatan promosi kesehatan yang diselenggarakan di Pusat dan Daerah mencakup diantaranya penyebar luasan informasi termasuk penyuluhan kesehatan.

Upaya penyuluhan adalah semua usaha secara sadar dan berencana yang dilakukan untuk memperbaiki perilaku manusia sesuai prinsip-prinsip pendidikan dalam bidang kesehatan. Penyuluhan kelompok adalah penyuluhan yang dilakukan pada kelompok sasaran tertentu, misalnya :kelompok siswa sekolah, kelompok ibu-ibu PKK dan lain sebagainya. Sedangkan penyuluhan massa adalah penyuluhan yang dilakukan dengan sasaran massa seperti :pameran, pemutaran film, melalui media massa, cetak dan elektronik.

## B) UPAYA KESAHATAN PERSEORANGAN

### 1) Cakupan Kunjungan Rawat Jalan, Rawat inap dan pasien gangguan jiwa

Kunjungan rawat jalan UPT Puskesmas Matesih tahun 2023 adalah 18595 kunjungan. Kunjungan rawat inap UPT Puskesmas Matesih tahun 2023 adalah 1290 kunjungan Sedangkan kunjungan gangguan jiwa 115.

Jenis-jenis Pelayanan UPT Puskesmas Matesih

a. Kegawat daruratan
b. Pemeriksaan Umum
c. Pemerikasaan Gigi dan Mulut
d. KIA &KB( ANCTerpadu : USG)
e. Persalinan
f. Rawat Inap
g. Kefarmasian
h. Laboratorium

i. Fisioterapi
j. VCT & CST
k. IVA test
l. Imunisasi
m. IMS

## B. RUMAH SAKIT

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I**
**UPT PUSKESMAS MATESIH**
**TAHUN 2023**

| NO | RUMAH SAKIT | JUMLAH | MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I | |
|---|---|---|---|---|
| | | | JUMLAH | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* |
| 1 | RUMAH SAKIT UMUM | 0 | 0 | 0,0 |
| 2 | RUMAH SAKIT KHUSUS | 0 | | 0 |
| **KABUPATEN/KOTA** | | **0** | **0** | **0,0** |

## C. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

### 1) Sarana Farmasi

1. Ruang pelayanan farmasi :
2. Ruang gudang obat
3. Alat meracik obat : menggerus obat mortil, setemper, blender tablet, sialing kantong puyer
4. Termometer
5. Kulkas
6. Palet
7. Lemari penyimpan obat
8. Almari psikotropik
9. Form grafik suhu ruang dan kulkas
10. Ruang konseling, meja kursi, atk, printer, komputer, laptop
11. Kartu stok

**2) Obat-Obatan**

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL**
**KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR**
**TAHUN 2023**

| NO | NAMA OBAT | SATUAN | KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL* |
|---|---|---|---|
| *1* | *2* | *3* | *4* |
| 1 | Albendazol /Pirantel Pamoat | Tablet | 1/0 |
| 2 | Alopurinol | Tablet | 1 |
| 3 | Amlodipin/Kaptopril | Tablet | 1 |
| 4 | Amoksisilin 500 mg | Tablet | 1 |
| 5 | Amoksisilin sirup | Botol | 1 |
| 6 | Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi | Tablet/Botol | 1 |
| | Amitripin tablet salut 25 mg (HCL) | Tablet | 0 |
| 7 | Asam Askorbat (Vitamin C) | Tablet | 1 |
| 8 | Asiklovir | Tablet | 1 |
| 9 | Betametason salep | Tube | 1 |
| 10 | Deksametason tablet/deksametason injeksi | Tablet/Vial/Ampul | 1 |
| 11 | Diazepam injeksi 5 mg/ml | Ampul | 0 |
| 12 | Diazepam | Tablet | 0 |
| 13 | Dihidroartemsin+piperakuin (DHP) dan primaquin | Tablet | 0 |
| 14 | Difenhidramin Inj. 10 mg/ml | Ampul | 1 |
| 15 | Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl) | Ampul | 1 |
| 16 | Fitomenadion (Vitamin K) injeksi | Ampul | 1 |
| 17 | Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT) | Tablet | 1 |
| 18 | Garam Oralit serbuk | Kantong | 1 |
| 19 | Glibenklamid/Metformin | Tablet | 1 |
| | Ketokonazol tablet | Tablet | 1 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | Klorpeniramina maleat tablet 4 mg | Tablet | 1 |
| 20 | Hidrokortison krim/salep | Tube | 1 |
| 21 | Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi | Tablet/Botol | 1 |
| 22 | Lidokain inj | Vial | 1 |
| 23 | Magnesium Sulfat injeksi | Vial | 0 |
| 24 | Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml | Ampul | 1 |
| 25 | Natrium Diklofenak | Tablet | 1 |
| 26 | OAT FDC Kat 1 | Paket | 1 |
| 27 | Oksitosin injeksi | Ampul | 1 |
| 28 | Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml | Botol | 1 |
| 29 | Parasetamol 500 mg | Tablet | 1 |
| 30 | Prednison 5 mg | Tablet | 1 |
| 31 | Ranitidin 150 mg | Tablet | 0 |
| 32 | Retinol 100.000/200.000 IU | Kapsul | 1 |
| 33 | Salbutamol | Tablet | 1 |
| 34 | Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik | Tube | 1 |
| 35 | Simvastatin | Tablet | 1 |
| 36 | Siprofloksasin | Tablet | 1 |
| 37 | Tablet Tambah Darah | Tablet | 1 |
| 38 | Triheksifenidil | Tablet | 0 |
| 39 | Vitamin B6 (Piridoksin) | Tablet | 1 |
| 40 | Zinc 20 mg | Tablet | 1 |
| JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA | | | 0 |
| **% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL** | | | **0,00%** |

**3) Alat Kesehatan**

| a. Ruangan Pemeriksaan Umum/BP Umum | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **No** | **NAMA ALAT** | **Jumlah Standar** | **Jumlah Kepemilikan** | **Merk/ Type** |
| 1 | Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang | 1 | 0 | |
| 2 | Termometer Dewasa | 1 | 1 | |
| 3 | Metline(pengukur lingkar pinggang | 1 | 1 | |
| 4 | Baki Logam tempat alat steril tertutup | 1 | 0 | |
| 5 | Otoscope | 1 | 0 | |
| 6 | Tonometer Schiotz | 1 | 0 | |
| 7 | Bingkai ujicoba trial lens (trial frame) | 1 | 0 | |
| 8 | Handle kaca laring | 1 | 0 | |
| 9 | Reflex hammer/Palu pengukur reflex | 1 | 0 | |
| 10 | Lampu kepala / head lamp | 1 | 0 | |
| 11 | Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm | 4 | 1 | |
| 12 | Garputala 512 Hz, 1024 Hz, 2084 Hz | 1 | 0 | |
| 13 | Lup Binokuler 3-5 dioptri | 1 | 0 | |
| 14 | Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table | 1 | 1 | |
| 15 | Buku Ishihara-kanehara | 1 | 2 | |
| 16 | Kaca laring ukuran 2,4,5,6 | 1 | 0 | |
| 17 | Stetoskop/Stetoskop Dewasa | 1 | 2 | |
| 18 | Lensa uji coba untuk pemeriksaan refraksi | 1 | 0 | |
| 19 | Snellen Chart 2 jenis (E Chart + Alphabet Chart) | 1 | 1 | |
| 20 | Skinfold Calliper | 1 | 0 | |
| 21 | Spekulum hidung | 1 | 0 | |
| 22 | Spekulum telinga P.241 (Ukuran Kecil, Besar, Sedang) | 1 | 0 | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 23 | Tensimeter Anaeroid | 1 | 0 | |
| 24 | Opthalmoscope | 1 | 0 | |
| 25 | Tensimeter Digital | 0 | 1 | |
| 26 | Pulse Oxymeter / Oximeter / Pulse Oximeter / Oksigen Saturasi/SPO2 | 0 | 1 | |
| 27 | Anuskop | 0 | 0 | |
| 28 | Tensimeter | 0 | 1 | |
| 29 | Lup/Kaca Pembesar | 0 | 0 | |
| 30 | Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16,5 cm | 0 | 0 | |
| 31 | Kaca nasopharing ukuran 2,4,5,6 | 0 | 0 | |
| 32 | Pen Light / Lampu Senter | 0 | 1 | |
| 33 | Timbangan dewasa; | 0 | 1 | |

**b. Ruang Tindakan dan Gawat Darurat**

| No | NAMA ALAT | Jumlah Standar | Jumlah Kepemilikan | Merk/ Type |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Aspirator/Vacuum/Suction pump portable | 1 | 1 | Siem Nova |
| 2 | Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito) | 3 | 1 | |
| 3 | Neck Collar, Dewasa | 1 | 0 | |
| 4 | Stretcher/Brankar | 1 | 2 | |
| 5 | Gunting Pembuka Jahitan Lurus | 3 | 1 | |
| 6 | Resusitator bayi/neonates | 1 | 0 | |
| 7 | Guedel Airway / Oropharyngeal airway | 2 | 0 | |
| 8 | Semprit, Gliserin | 1 | 1 | |
| 9 | Kanula hidung dewasa | 1 | 0 | |
| 10 | Pinset Bedah, 14,5 cm | 3 | 1 | |
| 11 | Pinset Anatomis, 14,5 cm | 3 | 1 | |
| 12 | Nierbekhen besar | 2 | 2 | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 13 | Timbangan dewasa; | 1 | 2 | Rosmax,Elitek |
| 14 | Hooked probes | 1 | 0 | |
| 15 | Nebulizer | 1 | 1 | |
| 16 | Kaca nasopharing ukuran 2,4,5,6 | 1 | 0 | |
| 17 | Forceps Aligator | 3 | 1 | |
| 18 | Spekulum hidung | 1 | 1 | |
| 19 | Tabung Oksigen 1 Meterkubik dan Regulator | 1 | 2 | |
| 20 | Gunting Bedah Standar, Lurus, Ujung Tajam/Tajam | 3 | 1 | |
| 21 | Laringoskop neonatus bilah lurus | 1 | 0 | |
| 22 | Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table | 1 | 1 | |
| 23 | Sungkup kecil/bayi/neonates | 1 | 1 | |
| 24 | Gunting Bedah Standar, Lengkung, Ujung Tajam/Tajam | 3 | 1 | |
| 25 | Pinset Epilasi | 1 | 0 | |
| 26 | Kursi roda | 1 | 2 | |
| 27 | Stetoskop/Stetoskop Dewasa | 1 | 1 | ABN |
| 28 | Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm | 4 | 0 | |
| 29 | Klem/pemegang jarum jahit | 3 | 2 | |
| 30 | Handle kaca laring | 1 | 0 | |
| 31 | Doppler | 1 | 1 | ELITECH |
| 32 | Skalpel Tangkai Pisau Operasi | 3 | 1 | |
| 33 | Termometer Dewasa | 1 | 2 | BUENER |
| 34 | Klem arteri 14 cm(kocher) | 3 | 0 | |
| 35 | Gunting Bedah Standar, Lengkung, Ujung Tumpul/Tumpul | 3 | 0 | |
| 36 | Klem Arteri, 12 Cm, Lengkung Tanpa Gigi (Halstead-Mosquito) | 3 | 1 | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 37 | Neck Collar, Anak | 1 | 0 | |
| 38 | Gunting Pembalut | 1 | 1 | |
| 39 | Resusitator Dewasa | 1 | 0 | |
| 40 | Retraktor, Pembuka Kelopak Mata | 1 | 0 | |
| 41 | Kanula hidung anak | 1 | 0 | |
| 42 | Reflex hammer/Palu pengukur reflex | 1 | 1 | |
| 43 | Timbangan anak | 1 | 0 | |
| 44 | Tiang infus | 2 | 2 | |
| 45 | Termometer Anak | 1 | 1 | GEA |
| 46 | Bengkok | 3 | 2 | KECIL |
| 47 | Kaca laring ukuran 2,4,5,6 | 1 | 0 | |
| 48 | ECG/EKG/Electrocardiograph | 1 | 1 | |
| 49 | Sungkup besar/dewasa | 1 | 0 | |
| 50 | Gunting Bedah Standar, Lurus, Ujung Tumpul/Tumpul | 3 | 1 | |
| 51 | Magill forcep | 3 | 0 | |
| 52 | Laringoskop | 1 | 0 | |
| 53 | Pinset Untuk Insisi Hordeolum/Chalazion (Desmares) | 1 | 0 | |
| 54 | Pinset Bedah 18 cm | 3 | 1 | |
| 55 | Stetoskop anak | 1 | 0 | |
| 56 | Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Tanpa Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito) | 3 | 1 | |
| 57 | Stand lamp (untuk tindakan) | 1 | 1 | SERENITY |
| 58 | Spekulum telinga P.241 (Ukuran Kecil, Besar, Sedang) | 1 | 1 | |
| 59 | korentang, lengkung, penjepit alat steril, 23(Cheattle) | 2 | 1 | |
| 60 | Tissue Forceps | 1 | 0 | |
| 61 | Spekulum Mata | 1 | 0 | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 62 | Resusitator Anak | 1 | 1 | |
| 63 | Gunting Bedah Standar, Lengkung | 3 | 0 | |
| 64 | Silinder Korentang Steril | 1 | 0 | |
| 65 | Pinset Anatomis, 18 | 3 | 1 | |
| 66 | Klem Arteri, Lurus (Kelly/(Kocher) | 3 | 1 | |
| 67 | Pinset telinga | 1 | 1 | |
| 68 | Gunting Bedah Standar, Lurus, Ujung Tumpul/Tajam | 3 | 1 | |
| 69 | Kait dan kuret serumen | 1 | 1 | |
| 70 | Otoscope | 1 | 1 | GENERAL CARE |
| 71 | Klem arteri, 12 Cm, Lengkung Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito) | 3 | 1 | |
| 72 | Forceps Bayonet | 3 | 0 | |
| 73 | Baki Logam tempat alat steril tertutup | 3 | 0 | |
| 74 | Torniket Karet | 1 | 1 | |
| 75 | Laringoskop anak | 1 | 0 | |
| 76 | Handle kaca nasopharing | 1 | 0 | |
| 77 | Dressing Forceps/korentang | 1 | 0 | |
| 78 | Spalk | 1 | 12 | |
| 79 | Sungkup sedang/anak | 1 | 0 | |
| 80 | Gunting Bedah Standar, Lengkung, Ujung Tajam/Tumpul | 3 | 1 | |
| 81 | Lampu kepala / head lamp | 1 | 1 | |
| 82 | Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16,5 cm | 4 | 2 | |
| 83 | Tensimeter Digital | 1 | 1 | |
| 84 | Tensimeter anak | 1 | 0 | |
| 85 | Bed patient | 1 | 1 | |
| 86 | Tensimeter Digital / Sphygmomanometer Digital dengan manset untuk bayi dan anak | 0 | 0 | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 87 | Automatic Blood Pressure | 0 | 0 | |
| 88 | Automated external defibrillator (AED) | 0 | 1 | |
| 89 | Tensimeter | 0 | 0 | |
| 90 | Stetoskop Janin/ Fetoscope | 0 | 0 | |
| 91 | Tensimeter Anaeroid | 0 | 0 | |

| **c. Ruangan Rawat Pasca Persalinan** | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **No** | **NAMA ALAT** | **Jumlah Standar** | **Jumlah Kepemilikan** | **Merk/ Type** |
| 1 | Tiang infus | 1 | 1 | |
| 2 | Termometer Dewasa | 1 | 1 | Beunerr |
| 3 | Apgar timer | 1 | 0 | |
| 4 | Tabung Oksigen 6 Meterkubik dan Regulator | 1 | 1 | |
| 5 | Termometer Anak | 1 | 1 | |
| 6 | Timbangan bayi | 1 | 1 | |
| 7 | Stetoskop anak | 1 | 0 | |
| 8 | Box/TT Bayi/bed baby | 2 | 2 | |
| 9 | Tensimeter Anaeroid | 1 | 0 | |
| 10 | Bed patient | 2 | 3 | |
| 11 | Tensimeter Digital | 0 | 1 | |
| 12 | Pulse Oxymeter / Oximeter / Pulse Oximeter / Oksigen Saturasi/SPO2 | 0 | 1 | General Care ( GC ) |
| 13 | Tensimeter | 0 | 1 | |
| 14 | Infant radiant warmer | 0 | 0 | |

| d. Ruang Kesehatan Gigi & Mulut | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **No** | **NAMA ALAT** | **Jumlah Standar** | **Jumlah Kepemilikan** | **Merk/ Type** |
| 1 | Tang Gigi Molar 3 Rahang Bawah | 1 | 2 | |
| 2 | Bein lurus besar | 1 | 2 | |
| 3 | Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (Cryer Mesial) | 1 | 2 | |
| 4 | Pinset gigi | 5 | 7 | |
| 5 | Klem/pemegang jarum jahit | 1 | 0 | |
| 6 | Tang Gigi Anterior dan Premolar Rahang Bawah | 1 | 5 | |
| 7 | Spoon Excavator Medium / Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Sedang | 1 | 3 | |
| 8 | Skeler Ultrasonik | 1 | 1 | |
| 9 | Jarum K-File (15-40) | 1 | 0 | |
| 10 | Tang Gigi Anterior Rehang Bawah Anak | 1 | 5 | |
| 11 | Bor Intan (Diamond Bur Assorted) untuk Air Jet Hand Piece (Kecepatan Tinggi) (round, inverted dan fissure) | 1 | 3 | |
| 12 | Tang Molar 3 Rahang Atas | 1 | 3 | |
| 13 | Skeler Standar, Black Kiri dan Kanan (Type Chisel/Mesial) | 1 | 0 | |
| 14 | Atraumatic Restorative Treatment (ART) | 1 | 0 | |
| 15 | Penumpat Semen Berujung Dua | 1 | 1 | |
| 16 | Dental handpiece and accessories/Contra angle hand piece | 1 | 1 | |
| 17 | Tang Molar Rehang Atas Anak | 1 | 3 | |
| 18 | Spatula Pengaduk Semen Ionomer | 1 | 3 | |
| 19 | Tang Gigi Premolar Rahang Atas | 1 | 1 | |
| 20 | Skeler Standar, Bentuk Tombak (Type Hook) | 1 | 0 | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 21 | Foot Controller untuk Handpiece | 1 | 1 | |
| 22 | Sonde Lengkung | 5 | 5 | |
| 23 | Double Ended Applier and Carve | 1 | 0 | |
| 24 | Polishing Bur | 1 | 0 | |
| 25 | Pengungkit Akar Gigi Kanan Mesial (Cryer Distal) | 1 | 2 | |
| 26 | Dental chair/kursi gigi | 1 | 1 | |
| 27 | Ekskavator Berujung Dua (Besar) | 5 | 2 | |
| 28 | Light Curing | 1 | 0 | |
| 29 | Skalpel, Mata Pisau Bedah (Kecil) | 1 | 0 | |
| 30 | Kaca Mulut Datar No.4 | 5 | 7 | |
| 31 | Tang Sisa Akar Gigi Posterior Rahang Atas | 1 | 3 | |
| 32 | Spoon Excavator Small / Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Kecil | 1 | 5 | |
| 33 | Mikromotor denken Straight dan Contra Angle Hand Piece | 0 | 0 | |
| 34 | Periodontal Probe | 1 | 0 | |
| 35 | Jarum exterpasi | 1 | 0 | |
| 36 | Tang Sisa Akar Rahang Atas Anak | 1 | 2 | |
| 37 | Bein Lurus Kecil | 1 | 2 | |
| 38 | Tang Gigi Molar Kiri Rahang Atas | 1 | 5 | |
| 39 | Gunting Operasi Gusi ( Wagner ) (12 cm ) | 1 | 0 | |
| 40 | Tang Gigi Anterior Rahang Atas Anak | 1 | 5 | |
| 41 | Sonde Lurus | 5 | 2 | |
| 42 | Hatchet | 1 | 0 | |
| 43 | Penahan Lidah | 1 | 0 | |
| 44 | Meja Mayo / Meja instrumen / Intrumen table | 1 | 1 | |
| 45 | Tangkai kaca mulut | 5 | 7 | |
| 46 | Ekskavator Berujung Dua (Kecil) | 5 | 2 | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 47 | Tang Gigi Anterior Rahang Atas Dewasa | 1 | 3 | |
| 48 | Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kanan (Type Chisel/Mesial) | 1 | 1 | |
| 49 | Spoon Excavator Large / Eksavator Berbentuk Sendok Ukuran Besar | 1 | 0 | |
| 50 | Set Kursi Gigi Elektrik | 1 | 1 | |
| 51 | Tang Gigi Molar Rahang Bawah Kanan / Kiri | 1 | 3 | |
| 52 | Skeler Standar, Black Kiri dan Kiri (Type Chisel/Distal) | 1 | 0 | |
| 53 | Jarum K-File (45-80) | 1 | 0 | |
| 54 | Skalpel, Mata Pisau Bedah (Besar) | 1 | 0 | |
| 55 | Bor Intan Kontra Angle Hand Piece Conventional (Kecepatan Rendah) (round, inverted dan fissure) | 1 | 1 | |
| 56 | Tang Sisa Akar Gigi Anterior Rahang Atas | 1 | 4 | |
| 57 | Enamel Access Cutter | 1 | 0 | |
| 58 | Penumpat Plastis | 1 | 2 | |
| 59 | Handpiece Straight | 1 | 1 | |
| 60 | Tang Molar Susu Rehang Atas Anak | 1 | 3 | |
| 61 | Tang Gigi Molar Kanan Rahang Atas | 1 | 3 | |
| 62 | Compressor Oil less / Kompresor Oil less | 1 | 1 | |
| 63 | Cuspidor Unit | 1 | 0 | |
| 64 | Tang Sisa Akar Rahang Bawah Anak | 1 | 0 | |
| 65 | Spatula Pengaduk Semen Gigi | 1 | 5 | |
| 66 | Pemegang Matriks (Matrix Holder) | 1 | 0 | |
| 67 | Skalpel Tangkai Pisau Operasi | 1 | 0 | |
| 68 | Skeler Standar , Bentuk Cangkul Kiri (Type Chisel/Distal) | 1 | 1 | |
| 69 | Tang Molar Rehang Bawah Anak | 1 | 3 | |
| 70 | Spatula Plastik | 1 | 2 | |
| 71 | Tensimeter Digital | 0 | 0 | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 72 | Batu Asah | 0 | 0 | |
| 73 | Pelindung Jari | 0 | 0 | |

| **e. Ruangan Rawat Inap** | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **No** | **NAMA ALAT** | **Jumlah Standar** | **Jumlah Kepemilikan** | **Merk/ Type** |
| 1 | Pisau potong kulit | 3 | 0 | |
| 2 | Gunting Lengkung, Ujung Tajam (Metzenbaum) (18 Cm) | 3 | 1 | |
| 3 | Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging lamp | 1 | 1 | Onemade |
| 4 | Tabung Oksigen 6 Meterkubik dan Regulator | 1 | 6 | |
| 5 | Gunting Mayo Lurus/Lengkung | 3 | 1 | |
| 6 | Stetoskop/Stetoskop Dewasa | 1 | 1 | Abn |
| 7 | Tromol Kasa/Kain Steril (125 x 120 mm) | 1 | 1 | |
| 8 | Klem arteri, 12 Cm, Lengkung Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito) | 3 | 1 | |
| 9 | Torniket Karet | 1 | 1 | Torniquet |
| 10 | Stretcher/Brankar | 1 | 0 | |
| 11 | Klem/pemegang silet | 3 | 1 | |
| 12 | Gunting benang | 3 | 1 | |
| 13 | Stetoskop bayi | 1 | 0 | |
| 14 | Selang oksigen | 3 | 0 | |
| 15 | Gunting Lurus, Ujung Tumpul (Metzenbaum) (18 Cm) | 3 | 0 | |
| 16 | Tabung/Sungkup Untuk Resusitasi | 2 | 0 | |
| 17 | Kateter penghisap 5F | 3 | 0 | |
| 18 | Gunting Lengkung, Ujung Tumpul (Metzenbaum) (18 Cm) | 3 | 1 | |
| 19 | Resusitator Anak | 1 | 1 | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 20 | Pinset Anatomis, 14,5 cm | 2 | 1 | |
| 21 | Sonde Pengukur Dalam Luka | 1 | 0 | |
| 22 | Nebulizer | 1 | 1 | Elitech |
| 23 | Tromol Kasa/Kain Steril (150 X 150 mm) | 1 | 0 | |
| 24 | Tiang infus | 1 | 12 | |
| 25 | Pinset Bedah 18 cm | 2 | 1 | |
| 26 | Stetoskop anak | 1 | 1 | |
| 27 | Pen Light / Lampu Senter | 1 | 0 | |
| 28 | Spalk | 1 | 0 | |
| 29 | Resusitator Dewasa | 1 | 1 | |
| 30 | Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Dengan Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito) | 3 | 0 | |
| 31 | Nasal oxygen cannula/Kanula | 3 | 0 | |
| 32 | Tempat tidur anak / Pediatric Hospital Bed | 2 | 0 | |
| 33 | Skalpel Tangkai Pisau Operasi | 2 | 0 | |
| 34 | Klem/pemegang jarum jahit | 3 | 1 | |
| 35 | Termometer Anak | 1 | 0 | |
| 36 | Tensimeter Digital | 2 | 1 | Elitech |
| 37 | Box/TT Bayi/bed baby | 1 | 0 | |
| 38 | Gunting Lurus, Ujung Tajam (Metzenbaum) (18 Cm) | 3 | 1 | |
| 39 | Klem/Pemegang Jarum Jahit Dengan Kunci (Baraquer) | 3 | 2 | |
| 40 | Pinset Anatomis, 18 | 2 | 0 | |
| 41 | korentang, lengkung, penjepit alat steril, 23(Cheattle) | 3 | 0 | |
| 42 | Pinset Anatomis untuk Specimen | 2 | 0 | |
| 43 | Pinset Bedah, 14,5 cm | 2 | 0 | |
| 44 | Suction pump/Pompa vakum /Vacuum-powered body fluid suction apparatus; Suction Pump Mobile | 1 | 0 | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 45 | Tabung Oksigen 1 Meterkubik dan Regulator | 1 | 3 | |
| 46 | Termometer Dewasa | 4 | 1 | |
| 47 | Lup/Kaca Pembesar | 0 | 0 | |
| 48 | Aspirator/Vacuum/Suction pump portable | 0 | 0 | |
| 49 | Termometer digital | 0 | 0 | |
| 50 | Wing Needle | 0 | 0 | |
| 51 | Klem Arteri, 12 Cm, Lurus Tanpa Gigi 1 X 2 (Halstead-Mosquito) | 0 | 0 | |
| 52 | Waskom Cekung | 0 | 0 | |
| 53 | Pinset anatomis | 0 | 1 | |
| 54 | Klem Arteri, Lurus (Kelly/(Kocher) | 0 | 0 | |
| 55 | Waskom Bengkok | 0 | 3 | |
| 56 | Bak instrument kaca | 0 | 0 | |
| 57 | Standar Waskom, Tunggal | 0 | 0 | |
| 58 | Tensimeter | 0 | 1 | |
| 59 | Spekulum Mata | 0 | 0 | |
| 60 | Baki Logam tempat alat steril tertutup | 0 | 2 | |
| 61 | Standar Waskom, Ganda | 0 | 0 | |
| 62 | Fenster klem | 0 | 0 | |
| 63 | Meja Mayo / Meja instrumen / Intrumen table | 0 | 0 | |
| 64 | Bisturi No 10 | 0 | 0 | |
| 65 | Dressing Forceps/korentang | 0 | 0 | |
| 66 | Klem Kecil Lurus | 0 | 1 | |
| 67 | Silinder Korentang Steril | 0 | 0 | |
| 68 | Tabung Oksigen | 0 | 0 | |
| 69 | Bed patient | 0 | 12 | |
| 70 | Waskom Cuci | 0 | 0 | |
| 71 | Inkubator infant | 0 | 0 | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 72 | Tensimeter Digital / Sphygmomanometer Digital dengan manset untuk bayi dan anak | 0 | 0 | |
| 73 | Tensimeter, Air Raksa dengan manset anak dan dewasa | 0 | 0 | |
| 74 | Apgar timer | 0 | 0 | |
| 75 | Tensimeter Digital | 0 | 0 | |
| 76 | Regulator O2 | 0 | 3 | Gea |

**f. Ruangan ASI / Laktasi**

| No | NAMA ALAT | Jumlah Standar | Jumlah Kepemilikan | Merk/ Type |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Breast pump/breast pump | 1 | 1 | |
| 2 | Lemari Es | 1 | 0 | |

**g. Ruangan Farmasi/Kamar Obat**

| No | NAMA ALAT | Jumlah Standar | Jumlah Kepemilikan | Merk/ Type |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Corong | 1 | 0 | |
| 2 | Gelas Pengukur 10 mL | 1 | 0 | |
| 3 | Gelas Piala 500 mL | 1 | 0 | |
| 4 | Gelas Pengukur 250 mL | 1 | 0 | |
| 5 | Micro balance | 1 | 0 | |
| 6 | Cawan Penguap Porselen (d.5-15cm) | 1 | 0 | |
| 7 | Gelas Pengukur 100mL | 1 | 1 | Helme |
| 8 | Gelas Piala 100mL | 1 | 0 | |
| 9 | Gelas Piala 1L | 1 | 0 | |
| 10 | Pipetting and diluting system for clinical use/Perangkat pipet | 1 | 0 | |
| 11 | Sudip/penekan lidah/Tongue depressor | 1 | 0 | |
| 12 | Batang pengaduk / Strirring Rod | 1 | 0 | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 13 | Shaker | 1 | 0 | |

| **h. Laboratorium** | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **No** | **NAMA ALAT** | **Jumlah Standar** | **Jumlah Kepemilikan** | **Merk/ Type** |
| 1 | Centrifugal chemistry analyzer for clinical use/centrifuge kimia klinik | 1 | 1 | |
| 2 | Termometer digital | 1 | 2 | |
| 3 | Microscope binocular | 1 | 1 | CX23LEDRFs1 |
| 4 | Hemositometer set | 1 | 1 | ASSISTANS |
| 5 | Tabung Reaksi dengan tutup karet gabus | 12 | 0 | |
| 6 | Sentrifuse Mikrohematokrit | 1 | 1 | 2-12A |
| 7 | Botol pencuci | 1 | 1 | |
| 8 | Pipet Mikro 5-50, 100-200, 500-1000 ul | 1 | 4 | ACCUMAX PRO & smart |
| 9 | Wadah Aquades | 1 | 0 | |
| 10 | Rotator | 1 | 0 | |
| 11 | Lemari Es | 1 | 1 | POLYTRON |
| 12 | Gelas Pengukur 100mL | 1 | 1 | |
| 13 | Tally Counter | 1 | 1 | |
| 14 | pipet Berskala (Vol 10 cc) | 3 | 1 | |
| 15 | Corong Gelas (5 cm) | 3 | 0 | |
| 16 | Tabung Reaksi (12 mm) | 1 | 1 | |
| 17 | Automated hemoglobin system/hematology analizer | 1 | 1 | |
| 18 | Beaker Glass | 3 | 1 | |
| 19 | Gelas Ukur 500 cc | 1 | 0 | |
| 20 | Urinometer | 1 | 1 | |
| 21 | Batang pengaduk / Strirring Rod | 3 | 0 | |
| 22 | Discrete photometric chemistry analyzer for clinical use/fotometer | 1 | 1 RUSAK | MICROLAB 300 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 23 | Tabung Sentrifus | 6 | 0 | |
| 24 | Pipet Berskala (Vol 1 cc) | 3 | 1 | |
| 25 | Westergren | 3 | 0 | |
| 26 | Erlenmeyer flask | 2 | 1 | |
| 27 | Torniket / Torniquet | 1 | 1 | |
| 28 | Urine analyzer | 1 | 1 | |
| 29 | Blood Cell Counter | 1 | 0 | |
| 30 | Pot spesimen dahak mulut lebar | 0 | CUKUP | |
| 31 | Pipetting and diluting system for clinical use/Perangkat pipet | 0 | CUKUP | |
| 32 | Tip Pipet | 0 | CUKUP | |
| 33 | Pot Spesimen Urine(mulut lebar) | 0 | CUKUP | |

| **i. Ruangan KIE/Promosi Kesehatan** | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **No** | **NAMA ALAT** | **Jumlah Standar** | **Jumlah Kepemilikan** | **Merk/ Type** |
| 1 | Alat Permainan Edukatif (APE) | 1 | 1 | |
| 2 | Boneka Bayi | 1 | 0 | |
| 3 | Pengukur Tinggi Badan (Microtoise) | 1 | 1 | |
| 4 | Fantom Gigi Dewasa | 2 | 0 | |
| 5 | Alat Peraga Cara Menyusui yang Benar (Boneka dan Pantom payudara) | 1 | 0 | |
| 6 | Biblioterapi | 1 | 0 | |
| 7 | Fantom Gigi Anak | 2 | 0 | |
| 8 | Fantom Mata Ukuran Besar (Fiberglass) | 1 | 0 | |
| 9 | Fantom Panggul Wanita | 1 | 0 | |
| 10 | Flip Chart dan Stand | 1 | 0 | |
| 11 | Food Model | 1 | 1 | |
| 12 | Gambar Anatomi Gigi | 1 | 0 | |
| 13 | Gambar Anatomi Mata | 1 | 0 | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 14 | Gambar Anatomi Mata 60 x 90 | 1 | 0 | |
| 15 | Gambar Panggul Laki-Laki | 1 | 0 | |
| 16 | Fantom Mata Ukuran Asli | 1 | 0 | |
| 17 | Timbangan dewasa; | 1 | 0 | |
| 18 | Poster-Poster | 0 | 1 | |
| 19 | Leaflet-Leaflet | 0 | 1 | |
| 20 | Komputer dan Printer | 0 | 0 | |
| 21 | Wireless System / Amplifier & Wireless Microphone | 0 | 0 | |
| 22 | Layar Ukuran 1 x 1,5 M / Screen | 0 | 0 | |
| 23 | Radio Kaset/ Tape Recorder | 0 | 0 | |
| 24 | Laptop | 0 | 2 | Assus |
| 25 | Papan Tulis Putih | 0 | 0 | |
| 26 | VCD/ DVD Player | 0 | 0 | |
| 27 | Proyektor / LCD Proyektor | 0 | 1 | |
| 28 | Megaphone | 0 | 1 | |
| 29 | Buletin Board / Papan Informasi | 0 | 1 | |
| 30 | Televisi dan Antena | 0 | 0 | |
| 31 | Kamera Foto / Handy Camp | 0 | 0 | |

**j. Ruangan Persalinan**

| No | NAMA ALAT | Jumlah Standar | Jumlah Kepemilikan | Merk/ Type |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table | 1 | 2 | |
| 2 | Doppler | 1 | 1 | |
| 3 | Alat pemecah selaput ketuban atau 1/2 kocher | 1 | 2 | |
| 4 | Gunting episiotomy | 3 | 2 | |
| 5 | spekulum Sims Kecil | 3 | 0 | |
| 6 | Stetoskop/Stetoskop Dewasa | 1 | 1 | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 7 | Gunting Operasi Lurus | 1 | 0 | |
| 8 | Sonde Uterus Sims | 1 | 0 | |
| 9 | Spekulum Cocor Bebek Grave Besar | 3 | 0 | |
| 10 | Spekulum Cocor Bebek Grave Medium | 3 | 0 | |
| 11 | Bak instrumen tertutup Medium | 2 | 2 | |
| 12 | Infant radiant warmer | 1 | 0 | |
| 13 | Gunting benang | 3 | 2 | |
| 14 | Gunting Mayo CVD | 1 | 0 | |
| 15 | Pinset Jaringan Semken | 2 | 0 | |
| 16 | Klem ovum | 3 | 0 | |
| 17 | Termometer Dewasa | 1 | 1 | |
| 18 | Spekulum Sims Besar | 3 | 0 | |
| 19 | Tiang infus | 1 | 1 | |
| 20 | Stetoskop Duplex Neonatus | 1 | 0 | |
| 21 | Gunting Iris Lengkung | 1 | 0 | |
| 22 | Spekulum Sims Sedang | 3 | 0 | |
| 23 | Skalpel No. 4 | 3 | 0 | |
| 24 | Baby Suction Pump | 1 | 0 | |
| 25 | Klem Kasa Lurus (Sponge Foster Straight) | 6 | 0 | |
| 26 | Infant T piece System | 1 | 1 | |
| 27 | Fenster klem | 1 | 0 | |
| 28 | Tensimeter Digital | 1 | 0 | |
| 29 | Bak instrumen tertutup kecil | 2 | 0 | |
| 30 | Stand lamp (untuk tindakan) | 1 | 1 | |
| 31 | Skalpel No. 3 | 3 | 0 | |
| 32 | Spekulum Cocor Bebek Grave Kecil | 3 | 0 | |
| 33 | Bak instrumen tertutup besar (Obgin) | 3 | 0 | |
| 34 | Pinset Anatomi Pendek | 2 | 2 | |
| 35 | Meter line/Pita cm | 1 | 1 | |
| 36 | Mangkok kecil | 1 | 1 | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 37 | Klem Kecil Bengkok | 1 | 0 | |
| 38 | Kateter umbilical | 1 | 0 | |
| 39 | Gagang pisau / Bisturi Holder | 1 | 0 | |
| 40 | Tampon tang | 1 | 0 | |
| 41 | Pulse Oxymeter / Oximeter / Pulse Oximeter / Oksigen Saturasi/SPO2 | 1 | 1 | General Care ( GC ) |
| 42 | Klem/Penjepit Porsio, 25 cm(Schroder) | 1 | 0 | |
| 43 | Alat pengukur panjang bayi | 1 | 1 | |
| 44 | Timbangan bayi | 1 | 1 | |
| 45 | Termometer digital | 1 | 0 | |
| 46 | Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang | 1 | 0 | |
| 47 | Waskom | 2 | 1 | |
| 48 | Waskom Cekung | 1 | 0 | |
| 49 | Timbangan kg | 1 | 1 | |
| 50 | Pinset Anatomi Panjang | 2 | 2 | |
| 51 | Reflex hammer/Palu pengukur reflex | 1 | 1 | |
| 52 | Klem tali pusat | 3 | 2 | |
| 53 | Klem Kelly/klem kocher lurus | 1 | 0 | |
| 54 | Gunting Verband | 3 | 0 | |
| 55 | Laringoskop neonatus bilah lurus | 1 | 0 | |
| 56 | Infant T piece resuscitator dengan PEEP | 1 | 0 | |
| 57 | Penghisap Lendir DeLee (neonatus) | 1 | 1 | |
| 58 | Retraktor Finsen Tajam | 1 | 0 | |
| 59 | Resusitator Dewasa | 1 | 0 | |
| 60 | Needle Holder / Pemegang jarum | 3 | 2 | |
| 61 | Dressing Forceps/korentang | 3 | 1 | |
| 62 | Doyeri Probe Lengkung | 1 | 0 | |
| 63 | Klem Linen Backhauss | 3 | 0 | |
| 64 | Pinset Chirurgical | 2 | 2 | |
| 65 | Pipa endotrakeal No. 2,5 mm diameter internal | 0 | 0 | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 66 | Rigid laryngoscope / Laryngoscope Bilah Lurus | 0 | 0 | |
| 67 | Klem Pemasang Klip Hegenbarth | 0 | 0 | |
| 68 | Pinset anatomis | 0 | 0 | |
| 69 | Tensimeter | 0 | 0 | |
| 70 | Pipa endotrakheal no. 3.5 mm diameter internal | 0 | 0 | |
| 71 | Gunting tali pusat | 0 | 0 | |
| 72 | Klem Mosquito Halsted Lurus | 0 | 0 | |
| 73 | Tabung Oksigen 1 Meterkubik dan Regulator | 0 | 1 | |
| 74 | Nasal oxygen cannula/Kanula | 0 | 0 | |
| 75 | Klem Penarik Benang AKDR | 0 | 0 | |
| 76 | Gynecological Bed/Obstetric table and accessories | 0 | 1 | |
| 77 | Lampu periksa Halogen | 0 | 1 | |
| 78 | Klem Mosquito Halsted Lengkung | 0 | 0 | |
| 79 | Silinder Korentang Kecil | 0 | 0 | |
| 80 | Stetoskop Janin/ Fetoscope | 0 | 0 | |
| 81 | Pelvimeter Obstetrik | 0 | 0 | |
| 82 | Tensimeter Anaeroid | 0 | 0 | |

**k. Ruangan KIA, KB & Imunisasi**

| No | NAMA ALAT | Jumlah Standar | Jumlah Kepemilikan | Merk/ Type |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Bak Instrumen dengan tutup | 1 | 4 | |
| 2 | Baki Logam tempat alat steril tertutup | 1 | 2 | |
| 3 | Doppler | 1 | 1 | Elitech |
| 4 | Gunting benang | 1 | 6 | |
| 5 | Gunting Verband | 1 | 0 | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 6 | Korcher Tang | 1 | 1 | |
| 7 | Meja Mayo / Meja instrumen / Intrumen table | 1 | 0 | |
| 8 | Meja Periksa Ginekologi dan kursi pemeriksa | 1 | 1 | |
| 9 | Reflex hammer/Palu pengukur reflex | 1 | 1 | general care |
| 10 | Pinset Anatomi Panjang | 1 | 0 | |
| 11 | Pinset Anatomi Pendek | 1 | 2 | |
| 12 | Pinset Bedah/Operasi | 1 | 0 | |
| 13 | Silinder Korentang Steril | 1 | 2 | |
| 14 | Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar | 3 | 3 | |
| 15 | Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil | 3 | 3 | |
| 16 | Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang | 3 | 26 | |
| 17 | Spekulum Sims | 1 | 0 | |
| 18 | Tensimeter Anaeroid | 1 | 0 | |
| 19 | Stand lamp (untuk tindakan) | 1 | 1 | |
| 20 | Stetoskop Janin/ Fetoscope | 1 | 0 | |
| 21 | Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm | 2 | 0 | |
| 22 | Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16,5 cm | 2 | 0 | |
| 23 | Tampon tang | 1 | 0 | |
| 24 | Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table | 1 | 2 | |
| 25 | Termometer Dewasa | 1 | 1 | rgb medical |
| 26 | Timbangan dewasa; | 1 | 1 | Yamamoto |
| 27 | Alat pengukur panjang bayi | 1 | 1 | |
| 28 | Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging lamp | 1 | 0 | |
| 29 | Pengukur lingkar kepala | 1 | 0 | |
| 30 | Pengukur tinggi badan anak | 1 | 1 | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 31 | Tensimeter Digital / Sphygmomanometer Digital dengan manset untuk bayi dan anak | 1 | 2 | |
| 32 | Stetoskop Pediatric | 1 | 0 | |
| 33 | Termometer Anak | 1 | 1 | |
| 34 | Timbangan bayi | 1 | 1 | Sella |
| 35 | Implant Kit | 1 | 2 | |
| 36 | IUD Kit | 1 | 1 | |
| 37 | Stetoskop/Stetoskop Dewasa | 1 | 1 | Meiden |
| 38 | Vaccine Carrier | 1 | 3 | Gostyle |
| 39 | Vaccine Refrigerator | 1 | 2 | elektrolux /domestic |
| 40 | Pita Pengukur Lila | 2 | 1 | kemenkes ri |
| 41 | Waskom Bengkok | 1 | 2 | |
| 42 | Pen Light / Lampu Senter | 1 | 0 | |
| 43 | Apgar timer | 1 | 0 | |
| 44 | Pengukur Tinggi Badan (Microtoise) | 1 | 1 | one med |
| 45 | Tromol Kasa / Kain Steril | 1 | 2 | |
| 46 | Balon penghisap (bulb syringe)/bola karet penghisap lender | 1 | 0 | |
| 47 | Tabung Oksigen 6 Meterkubik dan Regulator | 1 | 0 | |
| 48 | Timbangan kg | 1 | 1 | Onemed |
| 49 | Termometer kontrol (untuk cooler box) | 1 | 1 | |
| 50 | USG 2D | 0 | 1 | Elitech |

| **I. Ruangan Pemeriksaan Khusus/TB/HIV** | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **No** | **NAMA ALAT** | **Jumlah Standar** | **Jumlah Kepemilikan** | **Merk/ Type** |
| 1 | Tensimeter | 1 | 1 | Reicter |
| 2 | Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm | 3 | 0 | |
| 3 | Tempat Tidur Periksa dan Perlengkapannya | 1 | 0 | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 4 | Stetoskop/Stetoskop Dewasa | 1 | 1 | Riester |
| 5 | Termometer / Termogun | 1 | 1 | Beuner |
| 6 | Timbangan dewasa; | 1 | 1 | Gea Medical |

| **m. Ruangan Kesehatan Ibu dan KB** | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **No** | **NAMA ALAT** | **Jumlah Standar** | **Jumlah Kepemilikan** | **Merk/ Type** |
| 1 | Doppler | 0 | 1 | Elitech |
| 2 | Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Sedang | 0 | 27 | |
| 3 | Alat pemecah selaput ketuban atau 1/2 kocher | 0 | 0 | |
| 4 | Bak Instrumen dengan tutup | 0 | 5 | |
| 5 | Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 16,5 cm | 0 | 0 | |
| 6 | IUD Kit | 0 | 1 | |
| 7 | Timbangan dewasa; | 0 | 0 | |
| 8 | Korcher Tang | 0 | 1 | |
| 9 | Gunting Verband | 0 | 0 | |
| 10 | Pinset Anatomi Pendek | 0 | 2 | |
| 11 | Stetoskop Janin/ Fetoscope | 0 | 0 | |
| 12 | Spekulum Vagina/Cocor bebek | 0 | 27 | |
| 13 | Stand lamp (untuk tindakan) | 0 | 1 | |
| 14 | Reflex hammer/Palu pengukur reflex | 0 | 1 | |
| 15 | Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Besar | 0 | 3 | |
| 16 | Torniket Karet | 0 | 0 | |
| 17 | Pen Lancet | 0 | 0 | |
| 18 | Tampon tang | 0 | 5 | |
| 19 | Meja Mayo / Meja instrumen / Intrumen table | 0 | 0 | |
| 20 | Sudip lidah logam / Spatula Lidah Logam panjang 12 cm | 0 | 0 | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 21 | Implant Kit | 0 | 2 | |
| 22 | Tensimeter | 0 | 0 | |
| 23 | Termometer Dewasa | 0 | 1 | |
| 24 | Gunting benang | 0 | 6 | |
| 25 | Pinset Bedah/Operasi | 0 | 0 | |
| 26 | Pinset Anatomi Panjang | 0 | 0 | |
| 27 | Stetoskop/Stetoskop Dewasa | 0 | 1 | |
| 28 | Meja Periksa / Tempat tidur periksa / Examination Table | 0 | 2 | |
| 29 | Baki Logam tempat alat steril tertutup | 0 | 2 | |
| 30 | Sonde Mulut | 0 | 0 | |
| 31 | Gynecological Bed/Obstetric table and accessories | 0 | 1 | |
| 32 | Spekulum Vagina (Cocor Bebek) Kecil | 0 | 3 | |
| 33 | Silinder Korentang Steril | 0 | 0 | |
| 34 | Mangkok untuk larutan | 0 | 6 | |
| 35 | Anuskop | 0 | 0 | |
| 36 | Tensimeter Anaeroid | 0 | 0 | |
| 37 | Tensimeter Digital | 0 | 1 | |

| **n. Ruangan Kesehatan Anak & Imunisasi** | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **No** | **NAMA ALAT** | **Jumlah Standar** | **Jumlah Kepemilikan** | **Merk/ Type** |
| 1 | Timbangan anak | 0 | 1 | Onemed |
| 2 | Pengukur lingkar kepala | 0 | 0 | |
| 3 | Flowmeter anak (high flow) | 0 | 0 | |
| 4 | Stetoskop anak | 0 | 1 | Riester |
| 5 | Timbangan bayi | 0 | 1 | |
| 6 | Tensimeter | 0 | 1 | Abn |
| 7 | Pengukur tinggi badan anak | 0 | 1 | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 8 | Vaccine Carrier | 0 | 10 | Geostle |
| 9 | Flowmeter neonatus (low flow) | 0 | 0 | |
| 10 | Alat pengukur panjang bayi | 0 | 1 | |
| 11 | Examination light / Examination lamp / Lampu periksa / Hanging lamp | 0 | 0 | |
| 12 | Termometer Anak | 0 | 1 | Rgb |
| 13 | Vaccine Refrigerator | 0 | 1 | domestic TCW |
| 14 | Tensimeter Anaeroid / Sphygmomanometer Aneroid | 0 | 0 | |
| 15 | Tensimeter Digital / Sphygmomanometer Digital dengan manset untuk bayi dan anak | 0 | 1 | And |
| 16 | kulkas Vaksin | | 1 | |

| **o. Ruangan Fisiotherapy** | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **No** | **NAMA ALAT** | **Jumlah Standar** | **Jumlah Kepemilikan** | **Merk/ Type** |
| 1 | Lampu infra merah/STANDING | 0 | 2 | |
| 2 | Lampu infra merah duduk | | 1 | Q Ram |
| 3 | Tens / Es | | 2( 1B,1R ) | Livato |
| 4 | MWD | | 1 | DR Norton |
| 5 | Ultra Sound | | 1 | DR Norton |
| 6 | Vibrator | | 1 | Raymen Vitter |

## D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

UKBM adalah upaya kesehatan berbasis masyarakat, di wilayah puskesmas matesih diantaranya adalah:

1. Posyandu balita : 87
2. Posyandu Lansia : 53
3. Posbindu : 83
4. Posyandu Remaja : 21

Dalam UKBM yang berperan aktif adalah kelompok masayarakat baik kader kesehan, Kader remaja masyarakat lainnya sedangkan petugas puskesmas melakukan pembinaan secara kontinyu dan terus menerus sehingga UKBM dapat berjalan dan bermanfaat bagi masyarakat.

# BAB III

# SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

## A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Menurut Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan yang dimaksud dengan sumber daya di bidang kesehatan segala bentuk dana, tenaga, perbekalan kesehatan, sediaan farmasi dan alat kesehatan serta fasilitas pelayanan kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan, dan teknologi yang dimanfaatkan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan atau masyarakat.

## B. SARANA KESEHATAN

Tabel 5.1 :Jumlah Sarana Kesehatan di UPT Puskesmas Matesih

| NO | JENIS SARANA | Kepemilikan | Jumlah |
|---|---|---|---|
| 1 | Rumah Sakit Umum | Swasta | 0 |
| 2 | Puskesmas Pembantu | Pemkab | 3 |
| 3 | PKD | Pemkab | 6 |
| 4 | Klinik Pratama | Swasta | 4 |
| 5 | PMB | Swasta | 12 |
| 6 | Praktek mandiri dokter umum | Swasta | 3 |
| 7 | Praktek mandiri dokter gigi | Swasta | 2 |
| 7 | Praktek mandiri perawat | Swasta | 0 |
| 8 | Apotek | Swasta | 8 |

## C. SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

**Tabel 5.2: Jumlah Sumber Daya Manusiadi UPT Puskesmas Matesih**

| No | Jenis Tenaga PNS dan Non PNS | 2023 | Ket |
|---|---|---|---|
| 1 | Dokter umum | 3 | PNS |
| 2 | Dokter gigi | 2 | PNS |
| 3 | Sarjana Kesehatan Masyarakat | 1 | PNS |
| 4 | Perawat /Perawat gigi | 14/1 | PNS dan Non PNS |
| 5 | Bidan | 20 | PNS, Non PNS |
| 6 | Tenaga Gizi | 1 | PNS |
| 7 | Tenaga Kesehatan lingkungan | 1 | PNS |
| 8 | Tenaga Kefarmasian | 2 | Apoteker dan asistenapoteker |
| 9 | Tenaga Analis Laboratorium (Analis Kes) | 1 | PNS |
| 10 | Tenaga administrasi | 9 | PNS, Non PNS |
| 11 | Pekarya | 0 | |
| 12 | Tenaga Fisioterapis | 1 | PNS |
| 13 | Tenaga Rekam Medis | 2 | PNS |

# BAB IV

# PEMBIAYAAN KESEHATAN

## A. ANGGARAN KESEHATAN DALAM APBD KABUPATEN PEMBIAYAAN KESEHATAN DI PUSKESMAS MATESIH TAHUN 2023

| uraian | jumlah anggaran | Sampai dengan bulan lalu | | | bulan ini | | | sampai dengan bulan ini | | | | % |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | penerima | penyetoran | sisa | penerima | penyetoran | sisa | jml anggaran yg terealisasi | jlm anggaran yg disetor | sisa yg belum di setor | sisa anggaran blm terealisasi | |
| pendapatan jasa layanan umum | 336.000.000 | 417.614.000 | 417.614.000 | 0 | 84.713.000 | 84.713.000 | 0 | 502.327.000 | 502.327.000 | 0 | (166.327.000) | 149,50 |
| pendapatan kapitasi JKN | 2.441.712.000 | 2.006.125.865 | 2.006.125.865 | 0 | 181.404.660 | 181.404.660 | 0 | 2.247.530.525 | 2.247.530.525 | 0 | 194.181.475 | 92,05 |
| pendapatan non kapitasi JKN | 114.000.000 | 195.542.000 | 195.542.000 | 0 | 53.140.000 | 53.140.000 | 0 | 248.682.000 | 248.682.000 | 0 | (134.682.000) | 218,14 |
| Pendapatan Jasa giro | 9.000.000 | 10.581.477 | 10.581.477 | 0 | 487.568 | 487.568 | 0 | 11.069.045 | 11.069.045 | 0 | (2.069.045) | 122,99 |
| **jumlah** | **2.900.712.000** | **2.689.863.342** | **2.689.863.342** | **0** | **319.745.228** | **319.745.228** | **0** | **3.009.608.570** | **3.009.608.570** | **0** | **(108.896.570)** | **103,75** |

## B. ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA

| ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN | | | |
|---|---|---|---|
| | KABUPATEN | KARANGANYAR | |
| | TAHUN | 2023 | |

| NO | SUMBER BIAYA | ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN | |
|---|---|---|---|
| | | Rupiah | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* |
| | | | |
| | **ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:** | | |
| | | | |
| 1 | APBD KAB/KOTA | Rp 4.418.328.261,00 | 100,00 |
| | a. Belanja Operasi | Rp 3.908.748.861,00 | |
| | b. Belanja Modal | Rp 609.579.400,00 | |
| | c. Belanja Tidak Terduga | Rp - | |
| | d. Belanja Transfer | Rp - | |
| | | | |
| 2 | APBD PROVINSI | Rp - | 0,00 |
| | a. Belanja Operasi | Rp - | |
| | b. Belanja Modal | Rp - | |
| | c. Belanja Tidak Terduga | Rp - | |
| | d. Belanja Transfer | Rp - | |
| | | | |
| 3 | APBN : | Rp - | 0,00 |
| | a. Dana Dekonsentrasi | Rp - | |
| | b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi | Rp - | |
| | | | |
| 4 | PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) | Rp - | 0,00 |
| | (sebutkan *project* dan sumber dananya) | | |
| | | | |
| 5 | SUMBER PEMERINTAH LAIN* | Rp - | 0,00 |
| | | | |
| | TOTAL ANGGARAN KESEHATAN | Rp 4.518.328.261,00 | |
| | TOTAL APBD KAB/KOTA | Rp 434.926.964.951,00 | |
| | **% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA** | | **100,0** |
| | **ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA** | | |

## C. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)

| NO | JENIS KEPESERTAAN | PESERTA JAMINAN KESEHATAN | |
|---|---|---|---|
| | | JUMLAH | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* |
| **PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)** | | | |
| 1 | PBI APBN | | 0,0 |
| 2 | PBI APBD | | 0,0 |
| SUB JUMLAH PBI | | 23.669 | 0,5 |
| **NON PBI** | | | |
| 1 | Pekerja Penerima Upah (PPU) | | 0,0 |
| 2 | Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri | | 0,0 |
| 3 | Bukan Pekerja (BP) | | 0,0 |
| SUB JUMLAH NON PBI | | 8.372 | 0,2 |
| **JUMLAH (KAB/KOTA)** | | 32.041 | 0,7 |

# BAB V
# KESEHATAN KELUARGA

## A. KESEHATAN IBU

1) Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil
2) Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil
3) Pemberian Tablet Tambah darah (TTD) pada ibu hamil
4) Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
5) Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas
6) Pelayanan Komplikasi Kebidanan
7) Pelayanan Kontrasepsi

## B. KESEHATAN ANAK

1) Pelayanan Kesehatan Neonatal
2) Pelayanan Kesehatan Bayi
3) Pelayanan Kesehatan Balita
4) Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

## C. KESEHATAN USIA PRODUKTIF

Kesehatan usia produktif adalah pelayanan kesehatan terhadap kelompok umur 15 tahun sampai dengan 59 tahun. Usia produktif adalah usia kerja yang mana pada usia tersebut menjadi tulang punggung dalam mencukupi kebutuhan keluarga.

Sasaran usia produktif di wilayan puskesmas matesih adalah 23.350 orang, sedangkan Capaian pelayanan kesehatan di wilayah Puskesmas Matesih adalah 100%.

## D. KESEHATAN USIA LANJUT

Pelayanan kesehatan pra usia lanjut dan usia lanjut yang dimaksudkan adalah penduduk usia 45 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di Puskesmas maupun di Posyandu/Kelompok Usia Lanjut . Yang termasuk dalam kelompok pra usia lanjut adalah kelompok umur 45 - 59 tahun, sedangkan usia lanjut adalah kelompok umur lebih atau sama dengan 60 tahun.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut UPT Puskesmas Matesih pada tahun 2023 sebesar 7035 dan yang mendapat perawatan sebesar 7035 atau 100%.

## E. GIZI

Jumlah balita diiwilayah UPT Puskesmas Matesih tahun 2023 sebanyak 2868, yang ditimbang sebanyak 2367.

Pendataan gizi buruk di UPT Puskesmas Matesih didasarkan pada 2 kategori yaitu dengan indikator membandingkan berat badan dengan umur (BB/U) dan kategori kedua adalah membandingkan berat badan dengan tinggi badan (BB/TB). Skrining pertama dilakukan di posyandu dengan membandingkan berat badan dengan umur melalui kegiatan penimbangan, jika ditemukan balita yang berada di bawah garis merah (BGM) atau dua kali tidak naik (2T), maka dilakukan konfirmasi status gizi dengan menggunakan indikator berat badan menurut tinggi badan. Jika ternyata balita tersebut merupakan kasus buruk, maka segera dilalukan perawatan gizi buruk sesuai pedoman di posyandu dan puskesmas. Jika ternyata terdapat penyakit penyerta yang berat dan tidak dapat ditangani di Puskesmas maka segera dirujuk ke Rumah Sakit.

## F. IMUNISASI

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun program tambahan/suplemen untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, *Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Hepatitis B,* dan MR. Bayi seharusnya mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari BCG 1 kali, DPT-Hib 3 kali, Polio 4 kali, HB Uniject 1 kali dan campak 1 kali.

Selain pemberian imunisasi rutin, program imunisasi juga melaksanakan program imunisasi tambahan/suplemen yaitu Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) DT, BIAS Campak/MR yang diberikan pada semua usia kelas I SD/MI/SDLB/SLB, sedangkan BIAS Td diberikan pada semua anak usia kelas II dan V SD/MI/SDLB/SLB, *Backlog Fighting* (melengkapi status imunisasi).

Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di UPT Puskesmas Matesih dari semua sudah mencapai target minimal nasional 98,8 %. Jumlah sasaran bayi pada tahun 2023 adalah 501 bayi. Sedang cakupan masing-masing jenis imunisasi adalah sebagai berikut: BCG (97,0%), DPT + HB 3 (100,6%), Polio 4 (100,6%), Campak (100,6%), dan Imunisasi Dasar Lengkap (100%)

# BAB VI

# PENGENDALIAN PENYAKIT

## A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

### 1) Pengendalian Penyakit Tuberculosis Paru ( P2 TB Paru )

Pada tahun 2023 di UPT Puskesmas Matesih Jumlah terduga tuberkolosis, kasus tuberkolosis dan treatmen coverage ada 143 kasus.

Jumlah semua kasus tuberkolosis yang ditemukan dan diobati ada 13 kasus, angka kesembuhan tuberkolosis terkonfirmasi bakteriologis sebersar 6 kasus atau 46,2 %.

### 2) Pengendalian Penyakit Kusta ( P2 Kusta )

Penyakit Kusta disebut juga sebagai penyakit Lepra yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium*. Bakteri ini mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2-3 minggu. Daya tahan hidup kuman kusta mencapai 9 hari di luar tubuh manusia. Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2-5 tahun bahkan juga dapat memakan waktu lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata. Sehingga penyakit kusta dapat menurunkan kualitas hidup penderitanya jika tidak ditemukan dan diobati secara dini.

Pada tahun 2023 di UPT Puskesmas Matesih ditemukan 1 kasus penderita kusta.

### 3) Pengendalian Penyakit Diare ( P2 Diare )

Tahun 2023 penemuan kasus diare sebanyak 1244 kasus, tertinggi di wilayah desa matesih sebanyak 189 kasus diare, sedang penemuan terendah kasus diare di wilayah desa Gantiwarno sebanyak 80 kasus.

*Jumlah Kasus Diare di UPT Puskesmas Matesih Tahun 2023*

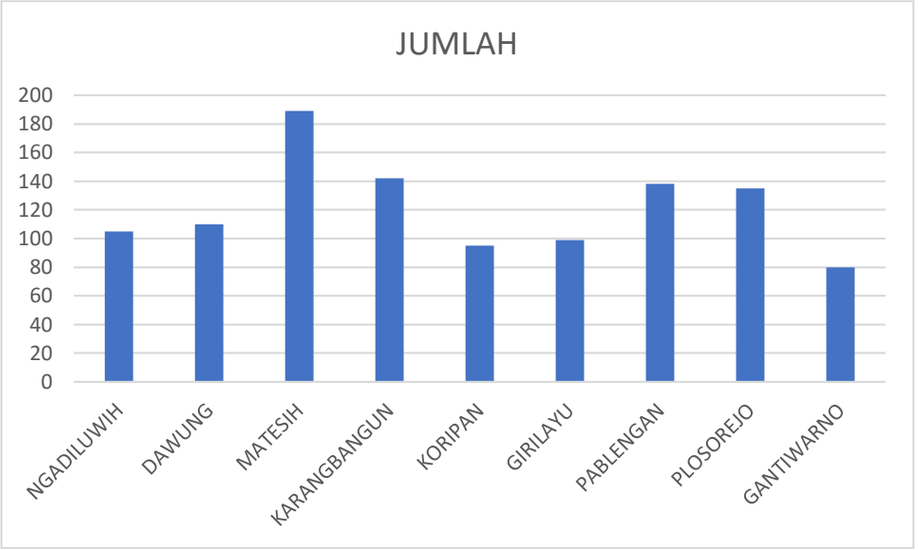


**4) Pengendalian Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut ( P2 ISPA)**

Jumlah kasus pneumonia balita yang ditemukan dan ditangani pada tahun 2023 sebanyak 96 kasus. Penemuan kasus pneumonia balita adalah jumlah kasus yang ditemukan di wilayah kerja puskesmas. Persebaran penemuan pneumonia yang ditemukan dan ditangani di UPT Puskesmas Matesih tahun 2023 dapat dilihat dari grafik di bawah ini :

*Jumlah penemuan Kasus Pneumonia dan Jumlah Penderita yang Ditangani UPT Puskesmas Matesih 2023*

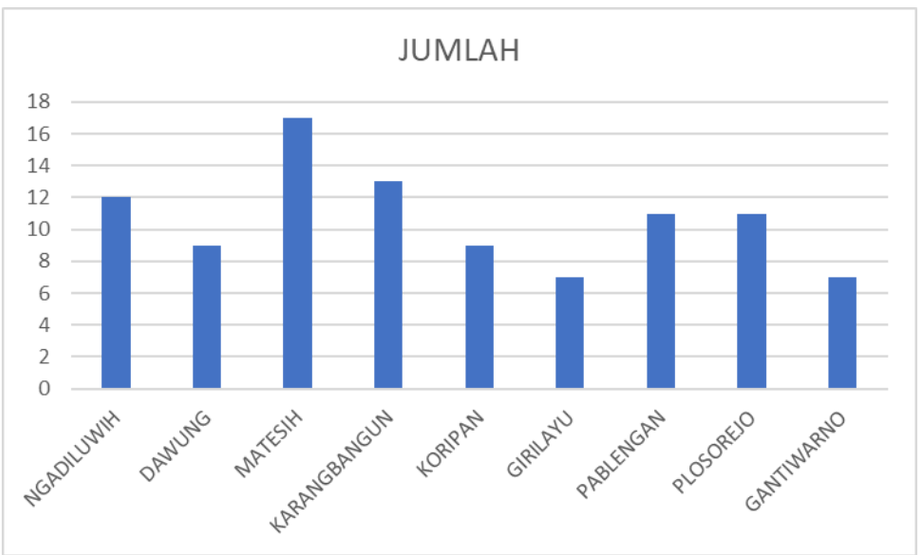


**5) Pengendalian Penyakit HIV / AIDS ( P2 HIV/ AIDS)**

AIDS *(Acquired Immuno Deficiency Syndrome)* Pada tahun 2023 di UPT Puskesmas Matesih sebanyak 16 orang mengindap HIV.

**6) Surveilans Acute Flaccid Paralysis (AFP)**

Upaya membebaskan Indonesia dari penyakit Polio, Pemerintah telah melaksanakan Program Eradikasi Polio (ERAPO) yang terdiri dari pemberian imunisasi polio rutin, pemberian imunisasi masal pada anak balita melalui Pekan Imunisasi nasional (PIN) dan surveilans AFP. Surveilans AFP merupakan pengamatan dan penjaringan semua kelumpuhan yang terjadi secara mendadak dan sifatnya *flaccid* (layuh), seperti sifat kelumpuhan pada *poliomyelitis*. Prosedur pembuktian penderita AFP terserang virus polio liar atau tidak adalah sebagai berikut

a) Melakukan pelacakan terhadap anak < 15 tahun yang mengalami kelumpuhan layu mendadak (<14 hari) dan menentukan diagnosa awal.
b) Mengambil specimen tinja penderita tidak lebih dari 14 hari sejak kelumpuhannya, sebanyak dua kali selang waktu pengambilan Idan II>24 jam.
c) Mengirim kedua specimen tinja ke laboratorium Bio Farma Bandung dengan pengemasan khusus.
d) Hasil pemeriksaan specimen tinja akan menjadi bukti virologist adanya virus polio didalamnya.
e) Diagnosa akhir ditentukan pada 60 hari sejak kelumpuhan.
f) Pemeriksaan klinis dilakukan oleh Dokter untuk menentukan apakah masih ada kelumpuhan atau tidak.

Pada tahun 2023 ditemukan 2 kasus AFP non polio untuk anak<15 tahun diwilayah UPT Puskesmas Matesih.

## B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

**1) Difteri**

Adalah penyakit yang dapat di sebabkan oleh bakteri corynebakterium diphteriae. Penyebabnya melalui kontak dengan penderita pada masa inkubasi atau dengan karier.

Gejalanya : radang tenggorokan, hilang napsu makan dan demam ringan, 2/3 hari timbul selaput putih kebiru-biruan pada tenggorokan dan tonsil.

Komplikasi : gangguan pernafasan dan kematian

Tidak di temukan kasus Difteri

**2) Pertusis**

Disebut juga batuk rejan atau batuk 100 hari. Adalah penyakit pada saluran pernapasan yang disebabkan oleh bakteri bordetela pertussis

Komplikasi pertussis : pnemone bakterialis yang menyebabkan kematian

Tidak di temukan kasus pertusis

**3) Tetanus**

Adalah penyakit yang di sebabkan oleh clostidium tetanus yang menghasilkan neurotoksin.

Gejala awal adalah kaku otot pada rahang, kesulitan menelan, kaku otot perut, berkeringat dan demam. Pada bayi juga berhenti menetek antara 3-28 hari setelah lahir.

Gejala berikutnya : kejang hebat dan tubuh menjadi kaku.

Komplikasi : patah tulang akibat kejang, pneumonia dan infeksi lain yang dapat menimbulkan kematian.

Tidak di temukan kasus tetanus

**4) Tuberkulosis**

Adalah penyakit yang dapat disebabkan oleh Mycobacterium tuberculosis.

Gejala awal : lemah badan, penurunan berat badan, demam dan keluar keringat pada malam hari.

Gejala selanjutnya : batuk terus menerus, nyeri dada, batuk berdarah.

Gejala lain : tergantung pada organ yang diserang.

Tuberkulosis dapat menyebabkan kelemahan dan kematian.

Tahun2023 terdapat 24 kasus TBC

**5) Campak**

Adalah penyakit yang di sebabkan oleh virus Myxovirus viridae measles.

Gejala awal : demam, bercak kemerahan, batuk, pilek, conjungtivitis kemudian timbul ruam pada muka dan leher kemudian menyebar keseluruh tubuh dan tangan serta kaki.

Komplikasi : diare hebat, peradangan pada telinga dan infeksi saluran nafas (pneumonia), tahun 2023 di temukan kasus suspek campak 6 kasus.

**6) Poliomelitis**

Adalah penyakit pada susunan saraf pusat yang disebabkan oleh satu dari tiga virus yang berhubungan yaitu virus polio tipe 1,2 atau 3. Biasanya pada umur dibawah 15 tahun yang menderita lumpuh layu akut (acute flaccid paraysis/AFP.

Kelumpuhan di mulai dengan gejala demam, nyeri otot dan kelumpuhan terjadi pada minggu pertama sakit. Kematian bias terjadi jika otot-otot pernapasan terinfeksi dan tidak segera ditangani.

**7) Hepatitis B**

Adalah penyakit yang di sebabkan oleh virus hepatitis B yang merusak hati.

Gejala klinis : merasa lemah, gangguan perut dan gejala lain flu, urine menjdi kuning dan kotoran menjadi pucat, warna kuning bias pula terlihat pada mata atau kulit, penyakit ini bias menjadi kronis dan menimbulkan cirrhosis hepatitis, kanker hati dan menimbulkan kematian.

Tahun 2023 tidak di temukan kasus hepatitis B.

## C. KEJADIAN LUAR BIASA

Tidak terdapat kejadian KLB di UPT Puskesmas Matesih pada tahun 2023.

## D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

### 1) Penyakit Demam Berdarah Dengue ( P2 DBD)

Kasus DBD di UPT Puskesmas Matesih Tahun 2023 sebanyak 13 kasus. Jumlah Kasus DBD UPT Puskesmas Matesih Tahun 2023 digambarkan dalam grafik di bawah ini.

*Kasus DBD UPT Puskesmas Matesih Tahun 2023*

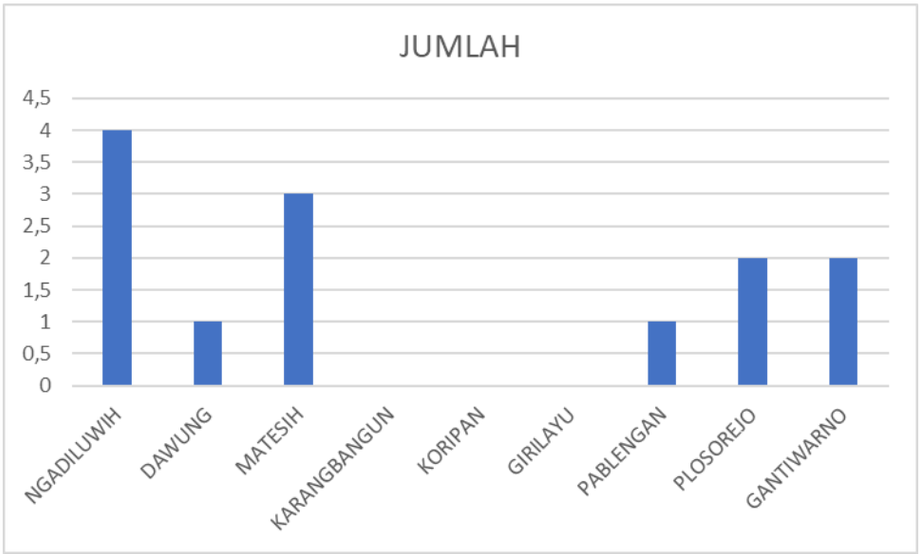


Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa kasus DBD pada tahun 2023 terbanyak terdapat didesa ngadiluwih yaitu sebanyak 4 kasus.

## E. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) seperti penyakit jantung, stroke, kanker, diabetes militus, cedera dan penyakit paru obstruktif serta penyakit kronik lainnya merupakan 63 persen penyebab kematian di seluruh dunia dengan membunuh 36 juta jiwa per tahun (WHO 2010). Di Indonesia sendiri, penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan penting dan dalam waktu bersamaan morbiditas dan mortabilitas PTM semakin meningkat. Hal tersebut menjadi beban ganda dalam pelayanan kesehatan, sekaligus tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia.

Peningkatan PTM berdampak negatif pada ekonomi dan produktivitas bangsa. Pengobatan PTM seringkali memakan waktu lama dan memerlukan biaya besar. Beberapa jenis PTM merupakan penyakit kronik dan/atau katastropik yang dapat mengangu ekonomi penderita dan keluarganya. Selain itu, salah satu dampak PTM adalah terjadinya kecacatan termasuk kecacatan permanen. Secara global, regional, dan nasional pada tahun 2030 diproyeksikan terjadi transisi epidemiologi dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular.

Berbagai faktor risiko PTM antara lain yaitu merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, minum minuman beralkohol, diet/pola makan, gaya hidup yang tidak sehat, kegemukan, obat-obatan, dan riwayat keluarga (keturunan). Prinsip upaya pencegahan tetap lebih baik dari pengobatan. Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi.

Di Kabupaten Karanganyar telah menerbitkan Surat Edaran Bupati Nomor : 440/8091.13 tanggal 4 Oktober Tahun 2016 tentang Gerakan Larangan Merokok di Hari Senin. Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil tanpa dukungan dari seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat. Dibawah ini adalah diagram yang menunjukkan kasus penyakit tidak menular 2023 di UPT Puskesmas Matesih.

*Jumlah Penderita Penyakit Diabetes Mellitus UPT Puskesmas Matesih Tahun Tahun 2023*

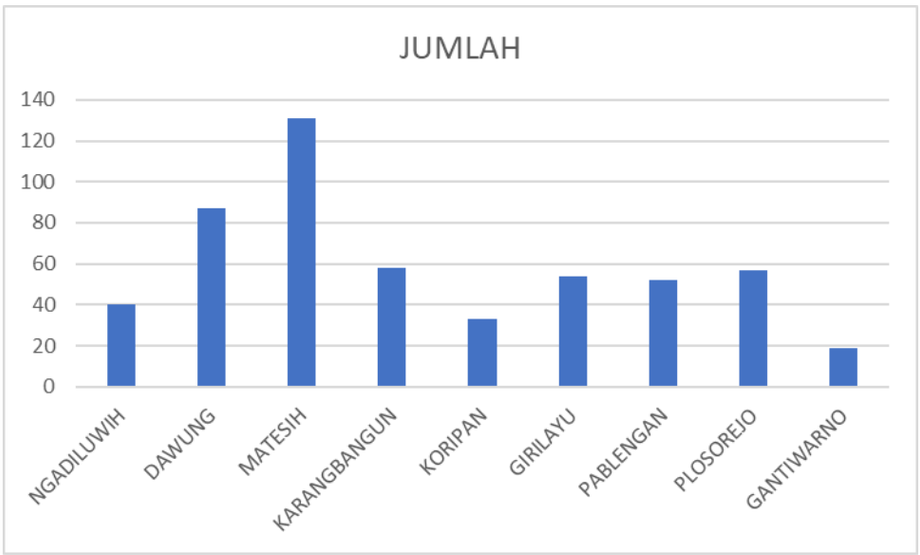


## F. IMUNISASI

### 1) Persentase Desa yang Mencapai *"Universal Child Immunization"* (UCI)

Strategi operasional pencapaian cakupan tinggi dan merata berupa pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) yang berdasarkan indicator cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) yang meliputi HB0 1 kali, BCG 1kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali, dan Campak/MR 1 kali pada bayi usia 1tahun dengan cakupan minimal 90 persen dari jumlah sasaran bayi di desa.

Prosentase Desa/Kelurahan UCI tahun 2023 UPT Puskesmas Matesih sebesar 100%.

*Cakupan Desa UCI di UPT Puskesmas Matesih 2023*

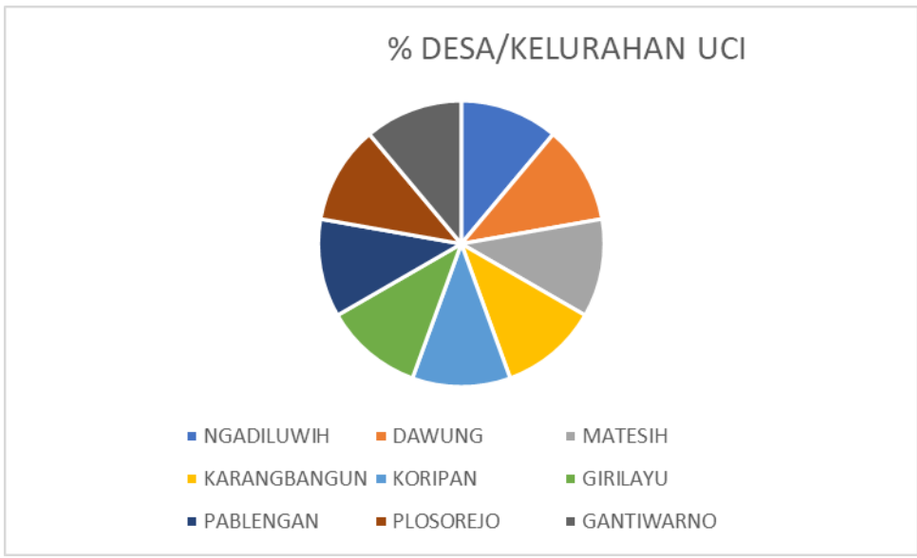


**2) Cakupan Imunisasi bayi**

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun program tambahan/suplemen untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, *Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Hepatitis B,* dan MR. Bayi seharusnya mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari BCG 1 kali, DPT-Hib 3 kali, Polio 4 kali, HB Uniject 1 kali dan campak 1 kali.

Selain pemberian imunisasi rutin, program imunisasi juga melaksanakan program imunisasi tambahan/suplemen yaitu Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) DT, BIAS Campak/MR yang diberikan pada semuausia kelas I SD/MI/SDLB/SLB, sedangkan BIAS Td diberikan pada semua anak usia kelas II dan V SD/MI/SDLB/SLB, *Backlog Fighting* (melengkapi status imunisasi).

Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di UPT Puskesmas Matesih dari semua sudah mencapai target minimal nasional 98,8 %. Jumlah sasaran bayi pada tahun 2023 adalah 497 bayi. Sedang cakupan masing-masing jenis imunisasi adalah sebagai berikut: BCG (98,6%), DPT + HB 3 (100,2%), Polio 4 (100,0%), Campak (100,2%), dan Imunisasi Dasar Lengkap (99,6%)

# BAB V

# KESEHATAN LINGKUNGAN

## A. AIR MINUM

Berikut jumlah akses air minum di wilayah binaan UPT Puskesmas Matesih :

| NO | PUSKESMAS | DESA | JUMLAH DESA/ KELURAHAN | JUMLAH SARANA AIR MINUM | SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN) | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | JUMLAH | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* |
| 1 | MATESIH | NGADILUWIH | 1 | 151 | 8 | 5 |
| 2 | | DAWUNG | 1 | 34 | 5 | 15 |
| 3 | | MATESIH | 1 | 52 | 3 | 6 |
| 4 | | KARANGBANGUN | 1 | 53 | 7 | 13 |
| 5 | | KORIPAN | 1 | 60 | 4 | 7 |
| 6 | | GIRILAYU | 1 | 12 | 5 | 42 |
| 7 | | PABLENGAN | 1 | 22 | 6 | 27 |
| 8 | | PLOSOREJO | 1 | 48 | 9 | 19 |
| 9 | | GANTIWARNO | 1 | 74 | 4 | 5 |
| **JUMLAH (KAB/KOTA)** | | | 9 | 506 | 51 | 10,07905138 |

## B. AKSES SANITASI YANG LAYAK

Akses sanitasi layak disini adalah akses jamban sehat oleh masyarakat. Jamban sehat yaitu jamban yang memiliki saptictank kedap air, dan memiliki resapan.

| NO | PUSKESMAS | DESA | JUMLAH KK | JUMLAH KK PENGGUNA | | | | | | KK SBS | | KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK | | PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | AKSES SANITASI AMAN | AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI | AKSES LAYAK BERSAMA | AKSES BELUM LAYAK | BABS TERTUTUP | BABS TERBUKA | JUMLAH | % | JUMLAH | % | |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* |
| 1 | MATESIH | NGADILUWIH | 2.016 | 0 | 2.016 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2016 | 100 | 2016 | 100 | 0 |
| 2 | | DAWUNG | 1.481 | 0 | 1.481 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1481 | 100 | 1481 | 100 | 0 |
| 3 | | MATESIH | 2.473 | 0 | 2.473 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2473 | 100 | 2473 | 100 | 0 |
| 4 | | KARANGBANGUN | 1.872 | 0 | 1.872 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1872 | 100 | 1872 | 100 | 0 |
| 5 | | KORIPAN | 1.393 | 0 | 1.393 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1393 | 100 | 1393 | 100 | 0 |
| 6 | | GIRILAYU | 1.247 | 0 | 1.247 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1247 | 100 | 1247 | 100 | 0 |
| 7 | | PABLENGAN | 1.630 | 0 | 1.630 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1630 | 100 | 1630 | 100 | 0 |
| 8 | | PLOSOREJO | 1.633 | 0 | 1.633 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1633 | 100 | 1633 | 100 | 0 |
| 9 | | GANTIWARNO | 1.046 | 0 | 1.046 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1046 | 100 | 1046 | 100 | 0 |
| **JUMLAH (KAB/KOTA)** | | | 14.791 | 0 | 14.791 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14791 | 100 | 14791 | 100 | 0 |

## C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT

STBM ( Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) yaitu terdiri 5 pilar. Pilar – pilarnya yaitu stop buang air besar sembarangan, cuci tangan pakai sabun, pengolahan air minum dan makanan dengan benar, pengelolaan sampah rumah tangga, pengelolaan limbah cair rumah tangga.

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JUMLAH DESA/ KELURAHAN | JUMLAH KK | SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS) | | KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) | | KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT) | | KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT) | | KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT) | | DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM | | KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT) | | KK AKSES RUMAH SEHAT | |
| | | | | | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % | JUMLAH | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* | *16* | *17* | *18* | *19* | *20* | *21* |
| 1 | MATESIH | NGADILUWIH | 1 | 2.016 | 1 | 100 | 2.016 | 100 | 2.016 | 100 | 1008 | 50 | 1008 | 50 | 0 | 0 | 0 | 0 | 6048 | 300 |
| 2 | | DAWUNG | 1 | 1.481 | 1 | 100 | 1.481 | 100 | 1.481 | 100 | 741 | 50,034 | 741 | 50,03 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4444 | 300,0675219 |
| 3 | | MATESIH | 1 | 2.473 | 1 | 100 | 2.473 | 100 | 2.473 | 100 | 1.237 | 50,02 | 1.237 | 50,02 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7420 | 300,0404367 |
| 4 | | KARANGBANGUN | 1 | 1.872 | 1 | 100 | 1.872 | 100 | 1.872 | 100 | 936 | 50 | 936 | 50 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5616 | 300 |
| 5 | | KORIPAN | 1 | 1.393 | 1 | 100 | 1.393 | 100 | 1.393 | 100 | 697 | 50,036 | 697 | 50,04 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4180 | 300,0717875 |
| 6 | | GIRILAYU | 1 | 1.247 | 1 | 100 | 1.247 | 100 | 1.247 | 100 | 624 | 50,04 | 624 | 50,04 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3742 | 300,0801925 |
| 7 | | PABLENGAN | 1 | 1.630 | 1 | 100 | 1.630 | 100 | 1.630 | 100 | 815 | 50 | 815 | 50 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4890 | 300 |
| 8 | | PLOSOREJO | 1 | 1.633 | 1 | 100 | 1.633 | 100 | 1.633 | 100 | 817 | 50,031 | 817 | 50,03 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4900 | 300,061237 |
| 9 | | GANTIWARNO | 1 | 1.046 | 1 | 100 | 1.046 | 100 | 1.046 | 100 | 523 | 50 | 523 | 50 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3138 | 300 |
| **JUMLAH (KAB/KOTA)** | | | **9** | **14.791** | **9** | **100** | **14.791** | **100** | **14.791** | **100** | **7398** | **50,01690217** | **7398** | **50,01690217** | **0** | **0** | **0** | **0** | **14.791** | **100** |

## D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS**

**KABUPATEN/KOTA KARANGANYAR**

**TAHUN 2023**

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | TFU TERDAFTAR | | | | | | TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL) | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | SEKOLAH | | | PUSKESMAS | PASAR | TOTAL | SARANA PENDIDIKAN | | | | | | PUSKESMAS | | PASAR | | TOTAL | |
| | | | | | | | | | SD/MI | | SMP/MTs | | SMK | | | | | | | |
| | | | SD/MI | SMP/MTs | SMK | | | | ∑ | % | ∑ | % | ∑ | % | ∑ | % | ∑ | % | ∑ | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | #### | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | #### | #### | *13* | *14* | *15* | *16* | *17* | *18* |
| 1 | MATESIH | NGADILUWIH | 7 | 2 | 0 | 0 | 1 | 10 | 7,0 | 100 | 0 | 0 | 0,0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 1 | 100 | 8 | 80 |
| 2 | | DAWUNG | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3,0 | 100 | 0 | #DIV/0! | 0,0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 3 | 100 |
| 3 | | MATESIH | 7 | 3 | 1 | 1 | 1 | 12 | 7,0 | 100 | 2 | 67 | 1,0 | 100 | 1 | 100 | 0 | 0 | 10 | 83,3333 |
| 4 | | KARANGBANGUN | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3,0 | 100 | 0 | #DIV/0! | 0,0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 3 | 100 |
| 5 | | KORIPAN | 3 | 1 | 0 | 0 | 0 | 4 | 3,0 | 100 | 0 | 0 | 0,0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 3 | 75 |
| 6 | | GIRILAYU | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2,0 | 100 | 0 | #DIV/0! | 0,0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 2 | 100 |
| 7 | | PABLENGAN | 3 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 | 3,0 | 100 | 0 | 0 | 0,0 | 0 | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 3 | 75 |
| 8 | | PLOSOREJO | 3 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3,0 | 100 | 0 | #DIV/0! | 0,0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 3 | 100 |
| 9 | | GANTIWARNO | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 2,0 | 100 | 1 | 100 | 0,0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 0 | #DIV/0! | 3 | 100 |
| **JUMLAH (KAB/KOTA)** | | | **33** | **8** | **2** | **1** | **2** | **44** | **33,0** | **100** | **3** | **38** | **1,0** | 50 | **1** | **100** | **1** | **50** | **38** | **86,3636** |

## E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

| NO | KECAMATAN | PUSKESMAS | JASA BOGA | | | RESTORAN | | | TPP TERTENTU | | | DEPOT AIR MINUM | | | RUMAH MAKAN | | | KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN | | | SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | TERDAFTAR | LAIK HSP | | TERDAFTAR | LAIK HSP | | TERDAFTAR | LAIK HSP | | TERDAFTAR | LAIK HSP | | TERDAFTAR | LAIK HSP | | TERDAFTAR | LAIK HSP | | TERDAFTAR | LAIK HSP | |
| | | | | JUMLAH | % | | JUMLAH | % | | JUMLAH | % | | JUMLAH | % | | JUMLAH | % | | JUMLAH | % | | JUMLAH | % |
| *1* | *2* | *3* | *4* | *5* | *6* | *7* | *8* | *9* | *10* | *11* | *12* | *13* | *14* | *15* | *16* | *17* | *18* | *19* | *20* | *21* | *22* | *23* | *24* |
| 1 | MATESIH | NGADILUWIH | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | | DAWUNG | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | | MATESIH | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 7 | 100 | 2 | 2 | 100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | | KARANGBANGUN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | | KORIPAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | | GIRILAYU | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | | PABLENGAN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | | PLOSOREJO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | #### | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | | GANTIWARNO | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |